

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
UMKM DI DAERAH WISATA MUSEUM SANGIRAN KABUPATEN
SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



OLEH :

PRIHATININGSIH

NIM 18.12.3.1.022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Prihatiningsih
NIM : 18.12.3.1.022
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 31 Maret 2001
Program Studi : Manajemen Dakwah
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Karangasem Rt 02, Banaran, Kalijambe, Sragen
Judul Skripsi : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat
Pendapatan UMKM di Daerah Wisata Museum
Sangiran Kabupaten Sragen

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah asli hasil karya sendiri, jika di kemudian hari ini terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,

Penulis



Prihatiningsih

Ade Yuliar, S.E., M.M.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Sdr : Prihatiningsih

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Prihatiningsih NIM: 18.12.3.1.022 yang berjudul:
**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
UMKM DI MUSEUM SANGIRAN KABUPATEN SRAGEN**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih. .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 7 Oktober 2022
Pembimbing



Ade Yuliar, S.E., M.M.
NIP. 19860721 201801 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
UMKM DI DAERAH WISATA MUSEUM SANGIRAN KABUPATEN
SRAGEN**

Disusun Oleh :
Prihatiningsih
NIM. 18.12.3.1.022

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada Hari Selasa, 01 November 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar sarjana sosial

Surakarta, 23 November 2022
Penguji Utama



Muhammad Raqib, S.E., M.Pd.
NIDN. 2029038301

Penguji II/Ketua Sidang



Ade Yuliar, S.E., M.M.
NIP. 19860721 201801 1 001

Penguji I/Sekretaris Sidang



Fathurrohman Husen, M.S.I.
NIP. 199102252019031 020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Isiah, M.Ag
NIP. 19730522 200312 1 001

MOTTO

“lakukanlah hal kecil dengan cinta yang besar agar memperoleh hasil yang maksimal”

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahuinya”
(QS. Al-Baqarah:216)

“I feel like the possibility of all those possibilities, being possible is just another possibility that could possibly happen”
(Mark Lee)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, beserta junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan dengan segala ketulusan serta kerendahan hati, saya mempersembahkan skripsi ini sebagai bentuk takdzim, rasa hormat, dan kasih kepada:

Skripsi ini saya persembahkan seluruhnya kepada kedua orang hebat yang ada dalam hidup saya yaitu kedua orangtua saya yang telah menjadi cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi saatku lemah dan tak berdaya, yang selalu memanjatkan doa untukku dalam setiap sujudnya.

Saya ucapkan terimakasih kepada kakak saya yang telah memberikan support kepada saya untuk semangat melanjutkan pendidikan jenjang kuliah, terimakasih juga untuk teman-teman khususnya jurusan Manajemen Dakwah A dan MPI dan sahabat-sahabat tercinta saya Ayuk, Resti, Endah, Tyas yang telah memberikan support dan dukungannya kepada saya, sekaligus patner yang dapat saya jadikan tempat keluh kesah.

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater saya Progam Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr,wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm Di Daerah Wisata Museum Sangiran Kabupaten Sragen”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya telah mendapatkan dukungan dan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Islah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Agus Wahyu Triatmo, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Akhmad Anwar Dhani, M.Sos.I. selaku Koordinator Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Drs. H. Juhdi Amin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
6. Ade Yuliar. SE, MM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, arahan, serta bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi

7. M. Raqib, S.E., M.Pd selaku penguji utama dan Fathurrohman Husen, M.S.I selaku sekretaris sidang yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
8. Biro Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Ibu dan Bapakku, Serta kakaku terimakasih atas doa dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayangmu akan selalu terkenang sepanjang masa.
11. Sahabat sahabatku Resti, Ayuk, Tyas, Endah yang sudah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
12. Teman-teman di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta terkhusus teman-teman Manajemen Dakwah 2018 MD A dan MPI dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuannya.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin

Wassalamualaikum wr,wb

ABSTRAK

Prihatiningsih (181231022). “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Di Daerah Wisata Museum Sangiran Kabupaten Sragen”. Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. UMKM merupakan salah satu sektor yang sangat terkena dampak oleh penyebaran pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi terhadap pendapatan UMKM dan upaya pelaku UMKM Museum Sangiran dalam menghadapi dampak Covid-19 terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yakni kegiatan yang dilakukan dengan datang langsung ke lokasi. Metode penelitian dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, data diperoleh langsung dari wawancara, observasi, serta studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang dirasakan oleh para pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan penjualan. Perencanaan upaya yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Museum Sangiran saat ini adalah pemanfaatan teknologi media sosial seperti Facebook dan whatsapp dan perencanaan pelayanan jasa. Ini menjadi upaya bagi para pelaku UMKM di Museum Sangiran agar usahanya tetap bertahan. Implementasi UMKM di Museum Sangiran sesuai dengan perencanaan yaitu pada masa pandemi Covid-19 yaitu dengan cara memanfaatkan media sosial dan pelayanan jasa evaluasi adalah hal yang terpenting dalam usaha sehingga usaha dapat mengukur kinerja mereka sampai mana, dan ini sudah dijalankan oleh para Pelaku UMKM di Museum Sangiran. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan usahanya adalah dengan memperluas wilayah penjualan, dengan tidak hanya mengandalkan pengunjung saja.

Kata Kunci :Dampak Pandemi, Pendapatan UMKM, Upaya

Prihatiningsih (181231022). The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Income level Mikro Small and Medium Enterprises in the Sangiran Museum Tourist Area Sragen Regency” Da’wah Management Study Program, Faculty of Ushuluddin and Da’wah, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Tourism is a sector that has the potential to be developed as a source of regional income. Sector Micro Small and Medium Enterprises has a very important role for the Indonesian economy. Micro, small and medium enterprises are one of the sectors most affected by the spread of the Covid-19 pandemic.

The purpose of the study is to know the impact of the pandemic on the income of Micro, Small and Medium Enterprises and the effort of Micro, Small and Medium Enterprises at the Sangiran Museum in dealing with the impact of Covid-19. This research is a type of field research, namely activities carried out by coming directly to the location. The research method in this writing is descriptive qualitative, data obtained directly from interviews, observations, and document studies.

The results showed that the impact felt by the perpetrators of Micro, Small and Medium Enterprises experienced a decrease in sales revenue. Planning efforts carried out by Micro, Small and Medium Enterprises at the Sangiran Museum at this time are the use of social media technology such as Facebook and WhatsApp and service planning. This is an effort for Micro, Small and Medium Enterprises at the Sangiran Museum to keep their business afloat. The implementation of Micro, Small and Medium Enterprises at the Sangiran Museum is in accordance with the plan, namely during the Covid-19 pandemic, namely by utilizing social media and evaluation services are the most important things in business so that businesses can measure their performance, and this is carried out by Business Actors Micro, Small and Medium Enterprises at Sangiran Museum. Efforts are being made to maintain development by expanding the sales area, by not relying solely on visitors.

Keywords: Pandemic Impact, Micro, Small and Medium Enterprises Income, Effort

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI DAN	
A. TINJAUAN PUSTAKA	11
B. LANDASAN TEORI	26
1. Manajemen	26
a. Pengertian Manajemen	26
b. Fungsi Manajemen	27
c. Unsur-Unsur Manajemen	28

d. Manajemen Strategi	30
e. Manfaat Manajemen Strategi	31
2. Tingkat pendapatan UMKM	32
a. Pengertian UMKM.....	32
b. Karakteristik UMKM	33
c. Tujuan dan peranan UMKM	35
d. Permasalahan UMKM	37
e. Pengertian Pendapatan	38
3. Dampak Pandemi Covid-19	41
a. Pengertian Covid-19.....	41
b. Dampak Yang Ditimbulkan	42
4. Wisata	43

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis penelitian	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
C. Sumber Data	47
1. Data Primer	47
2. Data Sekunder	48
D. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Observasi	48
2. Wawancara	49
3. Dokumentasi	50
E. Teknik Analisis Data	50
1. Reduksi Data	51
2. Penyajian Data	51
3. Penarikan Kesimpulan	52
F. Teknik Keabsahan Data	52
G. Sistematika Penulisan	53

BAB IV Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Dampak Pandemi Covid terhadap UMKM	58
C. Upaya Pelaku UMKM terhadap UMKM	62
1. Perencanaan	63
2. Implementasi	69
3. Pengevaluasian	73

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	----

LAMPIRAN	86
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengunjung Museum Sangiran	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Table 2.2 Karakteristik UMKM	33
Tabel 2.3 Kriteria UMKM	33
Table 3.1 Timeline Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman Wawancara	84
Lampiran Transkrip Wawancara	87
Lampiran Surat Penelitian	95
Lampiran Dokumentasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia ialah negara yang berlimpah akan sumber daya alam dan potensi yang dimiliki. Kekayaan dari sumber daya alam yang terkandung didalamnya adalah sebuah modal besar bagi pembangunan di Indonesia. Keberagaman kekayaan sumber daya alam Indonesia seperti potensi alam, flora serta fauna, peninggalan sejarah, dan semua yang dimiliki negara ini mampu dijadikan modal besar bagi pariwisata di Indonesia ini. Pariwisata juga menjadi penyokong pertumbuhan ekonomi yang relatif menjanjikan bagi negara. Serta mempunyai peran penting dalam pembangunan Indonesia yaitu sebagai penghasil devisa negara bagi pendapatan nasional (Ali, 2016).

Dampak perekonomian terbesar adalah pada sektor pariwisata yang penyerapan tenaga kerja sebesar 9,00% terhadap kesempatan kerja nasional pada tahun 2014 sekitar 10,32 juta orang yang ada dalam sektor pariwisata. Sedangkan dampak sektor kepariwisataan terhadap PDB, upah atau gaji dan pajak tidak langsung sekitar 4,01% . PDB merupakan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). PDB yang dihasilkan dari pariwisata nasional mengalami peningkatan yang cukup bermakna di setiap tahunnya. Pada tahun 2010 pariwisata menghasilkan PDB sebesar 261,06% triliun rupiah, serta pada tahun 2011 menjadi 296,67 triliun rupiah, sedangkan pada tahun 2012 sebesar 326,64 triliun rupiah, serta pada tahun 2013 nilai

PDB yang dihasilkan mencapai 365,02 triliun rupiah. Lebih lanjut pada tahun 2014 PDB yang dihasilkan dari sektor pariwisata diperkirakan akan mencapai 391,49 triliun rupiah (Statistik, 2021).

Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Kedatangan wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata dan Daya Tarik Wisata (DTW) dapat memberikan kemakmuran serta kesejahteraan bagi penduduk sekitar. DTW merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Seperti halnya dengan sektor yang lainnya, pariwisata juga memengaruhi perekonomian disuatu daerah seperti UMKM di daerah wisata. Besar dan kecilnya pengaruh berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah yang lainnya. (Bagus, 2018). Berbagai kebijakan sudah diupayakan oleh pemerintah, khususnya Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mengembalikan sektor pariwisata dengan tetap fokus pada pemulihan kesehatan. Seperti pembatasan jumlah wisata yang berkunjung dan protokol kesehatan yang sangat ketat (Sumarni, 2020). Hal ini menyebabkan turunnya hasil pendapatan pada sektor UMKM.

Pada tahun 2019 muncul suatu virus yang bernama Covid-19 atau virus corona. Virus ini merupakan virus yang hampir sama dengan flu akan tetapi virus ini mematikan. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, Cina. Segala sesuatu berubah setelah adanya virus ini baik dibidang apapun seperti

pariwisata, pendidikan perekonomian dan lainnya. Perubahan terjadi ketika diadakannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh pemerintah. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia melemah. Dimana semua kegiatan dilakukan secara online seperti pembelajaran disekolah, kemudian aktivitas pekerjaan juga. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan data (Statistik, 2021) ada penurunan jumlah wisatawan yang cukup signifikan. Baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Jumlah mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Agustus 2021 turun sekitar 21,19 persen dibandingkan pada bulan Agustus 2020. Begitu pula jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Agustus 2021 mengalami penurunan sebesar 6,00 persen.

Di lansir dari Tribunjateng kasus Covid-19 di Sragen pada bulan September kasus harian mencapai 30-an kasus, satu pekan terakhir kurang dari 10 kasus. Data yang diperoleh dari Tribunjateng.com kasus hari ini, jumat (24/9/2021) hanya terdapat 7 kasus. Tiga diantaranya *Asimtomatis*, 3 *Symptomatis* dan satu meninggal dunia. Sementara perkamis (23/9/2021) kemarin hanya 8 kasus, enam diantaranya *Asimtomatis* dan dua sisanya *Symptomatis*. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen, Hargiyanto mengatakan pihaknya terus melakukan testing setiap harinya baik tes antigen maupun PCR tes. Antigen sebanyak 59 orang, satu diantaranya positif. Tes PCR 27 orang. Akibat terus turunnya kasus harian ini membuat gedung isolasi terpusat (*Isoter*) mulai sepi. *Isoter* techopark hanya diisi 14 orang. Sementara

Isoter di Kragilan, Gemolong hanya diisi satu orang saja dari kapasitas 86. Tidak hanya melakukan *tracking* saja, Hargi mengakui pihaknya terus melakukan akselerasi vaksinasi Covid-19 ke lansia maupun masyarakat umum. Sebanyak 13.086 sudah vaksin dosis pertama dan untuk dosis kedua 3.165 orang (Tribunjateng, 2021).

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu sektor yang terkena dampak dari penyebaran pandemi Covid-19 ini padahal sektor UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia dan sejauh manakah sektor ini berdampak terutama pada pendapatannya saat pandemi Covid-19 belum merebak di seluruh Negara Asia dan Eropa. Dengan diterapkannya berbagai himbauan dari pemerintah Indonesia seperti *sosial distancing*, *fisical distancing*. Tidak terlepas juga di daerah wisata Museum Sangiran Kabupaten Sragen juga ikut menerapkan peraturan serta kebijakan tersebut. Hal ini juga sangat perlu di teliti khususnya sektor UMKM yang berada di daerah wisata Sangiran karena salah satu pendapatan masyarakat disekitar sana mengandalkan sektor UMKM untuk melangsungkan kehidupan hidup mereka.

Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) Ikhsan Ingrabatun memperkirakan omset dari UMKM di sektor nonkuliner turun sebesar 30-35% sejak adanya Covid-19. Penyebab dari ini adalah penjualan yang mengandalkan tatap muka atau bertemu secara langsung antara penjual serta pembeli secara fisik. UMKM yang menjual nonkuliner menjadikan wisatawan asing sebagai pasar bagi mereka. Himbauan pemerintah tentang *social*

distancing mulai dilakukan pada 15 Maret 2020 juga diperkirakan berdampak serius pada penyerapan produk UMKM. Maka dari itu perlu perhatian lebih dalam UMKM sebagai penggerak utama perekonomian bangsa (Izha, 2020).

Museum Sangiran merupakan sebuah Museum yang berada di Kecamatan Kalijambe. Tempat ini merupakan sarana rekreasi dan situs purbakala karena menyimpan beberapa fosil manusia purba. Museum sangiran ditetapkan sebagai warisan dunia nomor 593 oleh *World Heritage* pada saat peringatan yang ke-20 tahun di Merida, Meksiko. Museum Sangiran masa kini tidak hanya dijadikan sebagai tempat edukasi cagar budaya saja. Disini juga disuguhkan pemandangan yang indah, perdesaan yang masih sangat alami. Dan bangunan Museum Sangiran yang kekinian membuat tempat ini cocok untuk tempat para anak muda berfoto foto dan untuk *preweed* juga. Tidak hanya itu saja, kita disini bisa membeli beraneka cinderamata khas dari Museum Sangiran ini seperti kaos, manik-manik dan kerajinan lainnya khas dari museum ini. (Tribunnews, 2018).

Namun setelah muncul virus Covid-19 Museum Sangiran sempat mati suri karena lantaran dalam kondisi pandemi museum sempat ditutup sehingga para pengunjung banyak yang putar balik ketika berkunjung dikarenakan tutup. Akan tetapi Yuni Iskandar mengatakn bahwa Museum Sangiran akan dibuka kembali pada 12 Oktober 2021. Walaupun dibuka harus tetap ada pembatasan pengunjung dan tetap mentaati prokes kesehatan. Pembukaan ini diharapkan agar roda perekonomian berjalan kembali dan masyarakat sejahtera (Tribunnews, 2021b).

Tabel 1.1

Data Pengunjung Wisata Museum Sangiran Tahun 2020-2021

No	Jenis Pengunjung	2020	2021
1	Pelajar SD	2.724	75
2	Pelajar SMP	5.797	461
3	Pelajar SMA	17.664	-
4	Mahasiswa	2.124	50
5	Umum	37.057	19.255
6	Dinas	162	476
7	Asing	233	-
	Jumlah	65.761	20.317

Sumber: <http://sangiran.kemdikbud.go.id/pdtsangiran/content.php?page=datapengunjung>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan jumlah pengunjung yang sangat drastis. Hal ini terjadi akibat dari adanya pembatasan pengunjung karena Covid-19. Dan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga Museum Sangiran sempat ditutup untuk sementara.

Pandemi Covid-19 membawa dampak yang sangat berat bagi warga di sekitar Museum Sangiran, salah satunya adalah Ibu Parni penjual makanan. Beliau mengungkapkan bahwa pandemi memberikan dampak yang besar bagi usahanya karena wisatawan yang berkunjung menurun menjadi sedikit

tidak seperti biasanya sebelum adanya pandemi, sehingga beliau merelakan menjual sapinya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selama pandemi yang mengharuskan museum ditutup, sementara penghasilan saya berasal berjualan dari tempat wisata, saya berharap tempat ini bisa dibuka kembali ungkapkannya pada acara di Sragen Sabtu (10/10/2021). Mendengar hal ini Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno langsung mengungkapkan bahwa Museum Sangiran akan terus dibuka dengan syarat para pelaku dan ekonomi kreatif bisa menjaga protokol kesehatan dengan ketat dan kasus Covid-19 terkendali (Tribunnews, 2021).

Tetapi semenjak adanya virus Covid-19 ini dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mengubah tatanan masyarakat disekitar Museum Sangiran. Dimana kawasan wisata sempat ditutup dan kemudian dibuka akan tetapi dengan pembatasan pengunjung dalam setiap harinya, sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan UMKM masyarakat karena barang dagangan mereka tidak laku terjual karena tidak adanya pengunjung yang datang sehingga barang yang diproduksi pun sedikit. Suyono menuturkan bahwa omset kerajinan mengalami penurunan sehingga hasilnya hanya bisa untuk kebutuhan sehari-hari.

Ibu Dewi selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sragen mengatakan bahwa masalah utama Bumi Sukowati adalah pemasaran produk dimana produk mereka hanya dipasarkan pada lokal saja. Bahkan beberapa pengrajin memilih beralih profesi sebagai buruh bangunan dan pekerjaan kasar lainnya karena pada masa pandemi ini penghasilan mereka tidak cukup

untuk memenuhi kebutuhan, sehingga membuat para pelaku Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) gulung tikar. Para pelaku UMKM tidak mempunyai penghasilan untuk bertahan hidup. akan tetapi masyarakat desa Sangiran mencanangkan gerakan dilapak tetangga. Kegiatan ini adalah bagian dari program jaga tetangga yang diluncurkan untuk membantu UMKM bangkit dimasa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di Punden Tingkir yang menjadi objek pendukung Museum Sangiran (Solopos, 2021).

UMKM Pariwisata Museum Sangiran terdiri dari produk pangan dan kerajinan produk pangan berupa olahan bukur, gendar pecel, tiwul, balung kethek. Pengrajin souvenir seperti batu akik, patung manusia purba, perhiasan manik manik (gelang, kalung) serta konveksi kaos Sangiran dan homestay. Souvenir yang dibuat para pengrajin berupa gantungan kunci dari batu dengan motif manusia purba, asbak dari batu dengan ukiran manusia purba, hingga patung binatang atau manusia purba dari kayu dan batu. beragam kerajinan khas daerah Sangiran seperti watu Sangiran , watu lurik kapak batu, kaligrafi bambu, dan gelas bambu. Jumlah pengrajin souvenir di Museum Sangiran yang berproduksi 35 pengrajin serta sebagian telah bersertifikat dari lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetik (LPPOM) sehingga dapat mempertinggi ekonomi warga . Mengingat akan adanya virus Covid-19 yang belum tahu kapan berhentinya dan banyak para pelaku UMKM yang gulung tikar. Dari masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis akan mendalami penelitian tentang **Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di daerah Wisata**

Museum Sangiran Kabupaten Sragen.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM masyarakat daerah wisata Museum Sangiran Kabupaten Sragen?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh pelaku UMKM Museum Sangiran dalam menghadapi dampak Covid-19 terhadap pendapatan UMKM masyarakat daerah wisata Museum Sangiran Kabupaten Sragen?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM masyarakat daerah wisata Museum Sangiran Kabupaten Sragen?
2. Untuk mengetahui upaya pelaku UMKM Museum Sangiran dalam menghadapi dampak Covid-19 terhadap pendapatan UMKM masyarakat daerah wisata Museum Sangiran.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini di harapkan dapat di peroleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau bahan penelitian lebih lanjut serta menambah informasi yang berkaitan dengan UMKM apa saja yang berdampak oleh Pandemi Covid-19 dan UMKM apa saja yang bisa bertahan di masa Pandemi Covid-19

2. Manfaat untuk masyarakat umum

Dapat memberikan pengetahuan lebih berkaitan dengan dampak dari

Covid-19 terhadap pendapatan UMKM dan UMKM mana saja yang bisa bertahan di masa pandemi Covid-19 sehingga kedepannya, jika ada seseorang yang mahu membuka usaha di masa pandemi mengetahui UMKM apa saja yang cocok.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian terdahulu dijadikan sebagai bahan rujukan untuk meneliti skripsi ini, dan sebagai bahan pembandingan antara penelitian satu dengan yang lainnya guna menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Penelitian terdahulu tersebut, antara lain:

Pertama, jurnal berjudul *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(studi kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Waterprojo, Kemlagi, Mojokerto)* yang disusun oleh Khofifah Nur Izha tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jurnal ini membahas tentang dampak Covid-19 terhadap UMKM Ikhwa Comp, dimana dampak dari Covid-19 terhadap UMKM mengalami penurunan omset yang lumayan besar karena berkurangnya aktivitas dan sulitnya memperoleh bahan baku sehingga dibutuhkan cara untuk mempelajari teknologi, dimana seperti media sosial dapat memudahkan para konsumen, memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan protokol kesehatan, dan memperkuat sumber daya manusia dengan cara menanamkan pembelajaran mengenai teknologi. Dan ada beberapa strategi UMKM ditengah pandemi yaitu dengan memanfaatkan *e-commerce*, melakukan promosi produknya melalui digital marketing dan mempertahankan produknya yang sudah

ada (Izha, 2020).

Kedua jurnal yang berjudul *Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia* yang disusun oleh Andi Amri tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jurnal ini membahas UMKM di Indonesia mengalami penurunan kapasitas mulai dari kapasitas produksi hingga penurunan kapasitas penghasilan, maka diperlukan kebijakan untuk melindungi UMKM agar tetap kompetitif walaupun pada masa pandemi Covid-19. Digital dalam globalisasi sangat berpengaruh pada roda ekonomi termasuk pasar ritel. Karena virus corona, satu persatu pasar ritel modern, skala besar, mikro hingga kecil mengalami penurunan penghasilan. Ada beberapa langkah untuk mempertahankan eksistensinya dipasar era digital seperti *refocus pelanggan* dan *industry rethinking*, merancang strategi sosial dan digital dan mengembangkan kpasitas organisasi (Amri, 2020).

Ketiga jurnal yang berjudul *Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro dan Pasar Tradisional* yang disusun oleh Rizky Andika, Sindi Pratiwi, Aswatun Anisa, Salsabilah Aisyah Putri tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jurnal ini membahas tentang Dampak Covid-19 pada pendapatan mikro tradisional. Serta melihat upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan pokok ditengah virus corona ini dan upaya pemerintah dalam mempersiapkan bantuan UMKM. Dampak yang banyak terjadi dipasar tradisional adalah menurunnya daya beli para konsumen

sehingga mengakibatkan para pedagang untuk menutup usahanya. Dalam hal ini, pemerintah sedang mengupayakan dan menstabilkan harga bahan pokok makanan agar tetap terjangkau dalam masyarakat. Menteri perdagangan telah menolak untuk menutup semua akses perdagangan pasar tradisional (Andika., 2020).

Keempat jurnal yang berjudul *Dampak Covid-19 dan Kebijakan PSBB Pemerintah Terhadap UMKM di Wiyung Surabaya* yang disusun oleh Ahmad Fathoni tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jurnal ini membahas pengaruh besarnya variabel ancaman Covid-19 terhadap penurunan hasil dari UMKM adalah sebesar 0,583. Koefisien pada hubungan ini bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh ancaman Covid-19 terhadap penurunan pendapatan di kecamatan Wiyung searah. Artinya semakin tinggi ancaman Covid-19 maka penurunan pendapatan akan semakin bertambah, sebaliknya semakin menurun ancaman Covid-19 maka penurunan pendapatan juga akan berkurang. Sedangkan pengaruh PSBB terhadap penurunan pendapatan UMKM di Wiyung memiliki t-value sebesar 4,942, maka hipotesis diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa bahwa terdapat pengaruh langsung dari variabel pemberlakuan PSBB terhadap penurunan pendapatan UMKM di Wiyung Surabaya. Artinya semakin lama pemberlakuan PSBB maka penurunan pendapatan UMKM di Wiyung akan semakin bertambah turun dan sebaliknya semakin cepat pemberlakuan PSBB maka

penurunan pendapatan UMKM di Wiyung akan semakin berkurang turunnya (Fathoni, 2020).

Kelima skripsi yang berjudul *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara* yang disusun oleh Ahmad Fadli tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, skripsi ini membahas bahwa sebagian besar UMKM yang berada di wilayah desa Gondang mengalami dampak penurunan pendapatan dimasa pandemi Covid-19 ini, akan tetapi tidak semuanya. Adapun beberapa UMKM yang tidak berdampak salah satunya dari segi pendapatan adalah tukang cukur, penjual sembako dan bengkel. Selain UMKM tersebut mengalami penurunan pendapatan pada masa pandemi Covid-19 ini (Fadli, 2021).

Keenam jurnal yang berjudul *Analisis Dampak Covid-19 terhadap UMKM (Studi kasus : Home Industri Klepon di Kota Baru Driyorejo)* yang disusun oleh Evi Suryani tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jurnal ini membahas tentang pandemi Covid-19 yang memiliki dampak besar bagi beberapa sektor diseluruh Negara didunia. Tidak hanya pada sektor kesehatan, ekonomi, pendidikan, politik pun juga terkena dampaknya. Pada penelitian ini membahas UMKM yang mana UMKM merupakan salah satu penguat perekonomian Indonesia. Untuk itu pemerintah membuat Strategi dengan cara memberikan kontribusi kepada para pelaku UMKM supaya bisa tetap berjalan dan

bisa menyetabilkan perekonomian Negara. Seperti yang terjadi pada usaha klepon Ibu Andri terdampak dari adanya pandemi Covid-19 pendapatan dari usaha beliau turun sebesar 60% (Suryani, 2020).

Ketujuh jurnal yang berjudul *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah* yang disusun oleh Siti Nuzul Laila Nalini tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jurnal ini membahas tentang Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap ekonomi, sosial, dan politik bukan hanya negara-negara besar akan tetapi hampir seluruh dunia. Indonesia didominasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu perhatian khusus terhadap sektor perekonomian karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar (Nalini, 2021).

Kedelapan jurnal yang berjudul *Analisis Dampak Covid-19 pada UMKM Provinsi Gorontalo* yang disusun oleh Juniaty Ismail tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, jurnal ini membahas sejauh mana dampak Covid-19 pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di wilayah Provinsi Gorontalo. Sejak diberlakukannya Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh pemerintah Indonesia dan Provinsi Gorontalo khususnya, banyak para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam krisis pandemi ini. Pandemi Covid-19 ini sangat berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM di Provinsi Gorontalo terutama pada aspek hutang usaha yang meningkat pada masa pandemi, aspek perolehan omset

yang berdampak pada penurunan laba usaha serta aspek jangkauan pemasaran yang ikut menurun (Ismail, 2021).

Kesembilan skripsi yang berjudul *Analisi Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah* yang disusun oleh Hafizah Dwi Sasmita tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, skripsi ini membahas dampak terhadap perekonomian UMKM dikawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika, dimana besar pengaruhnya adalah 7,84%. Dari hasil perhitungan dan pembahasan sebelumnya berdasarkan uji regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa variabel Covid-19 memiliki dampak terhadap variabel UMKM. Dimana setiap kenaikan Covid-19 akan menghambat perekonomian UMKM di Kawasan Khusus Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Kemudian strategi pelaku UMKM agar tetap eksis usahanya dalam menghadapi Covid-19 ini yaitu dengan melakukan strategi pemasaran konvensional menjadi online. dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai channel utama pemasaran online. Bagi pemerintah Lombok Tengah hal ini bisa menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat harus merumuskan kebijakan yang ideal untuk pelaku UMKM agar ekonomi Indonesia bisa pulih kembali. Kebijakan yang dilakukan pemerintah dengan memberikan Bantuan Langsung Tunai atau dengan

cara memberikan keringanan membayar pajak pada pelaku UMKM (Sasmita, 2021).

Kesepuluh jurnal yang berjudul *Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Daerah Sukamelang Subang Jawa Barat* yang disusun oleh Hidzani Asti Rahyuni N dan Izzudin Fuad. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, jurnal ini membahas dampak Covid-19 terhadap kondisi perekonomian sektor UMKM di desa Sukamelang Subang adalah besarnya angka penurunan pendapatan para pedagang selama pandemi. Diantaranya makanan berat 60%, mainan anak 50%, pedagang keliling 80%, sayuran 50%, sembako 50%, pedagang online 50%, pakaian 50%, buah-buahan 50% dan bumbu masakan 50% (Hildzani & Izzudin, 2021).

Berikut ini tabel dari penelitian terdahulu:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Tahun dan Judul	Metode	Hasil
1	Jurnal yang berjudul <i>Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (studi kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Waterprojo, Kemlagi, Mojok</i>	Kualitatif deskriptif	Dampak dari Covid-19 terhadap UMKM mengalami penurunan omset yang lumayan besar karena berkurangnya aktivitas dan sulitnya memperoleh bahan baku

	<p><i>erto</i>) yang disusun oleh Khofifah Nur Izha tahun 2020.</p>		<p>sehingga dibutuhkan cara untuk mempelajari teknologi, dimana seperti media sosial dapat memudahkan para konsumen, memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan protokol kesehatan, dan memperkuat sumber daya manusia dengan cara menanamkan pembelajaran mengenai teknologi.</p>
2	<p>Jurnal yang berjudul <i>Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia</i> yang disusun oleh Andi Amri tahun 2020.</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>UMKM di Indonesia mengalami penurunan kapasitas mulai dari kapasitas produksi hingga penurunan kapasitas penghasilan, maka diperlukan kebijakan untuk melindungi UMKM agar tetap kompetitif walaupun pada masa pandemi Covid-19. Digital dalam</p>

			<p>globalisasi sangat berpengaruh pada roda ekonomi termasuk pasar ritel. Karena virus corona, satu persatu pasar ritel modern, skala besar, mikro hingga kecil mengalami penurunan penghasilan.</p>
3	<p>Jurnal yang berjudul <i>Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional</i> yang disusun oleh Rizky Andika, Sindi Pratiwi, Aswatun Anisa, Salsabilah Aisyah Putri tahun 2020.</p>	Kualitatif	<p>Dampak Covid-19 pada pendapatan mikro tradisional. Serta melihat upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan pokok ditengah virus corona ini dan upaya pemerintah dalam mempersiapkan bantuan UMKM. Dampak yang banyak terjadi dipasar tradisional adalah menurunnya daya beli para konsumen sehingga mengakibatkan para</p>

			pedagang untuk menutup usahanya.
4	Jurnal yang berjudul <i>Dampak Covid-19 Dan Kebijakan PSBB Pemerintah Terhadap UMKM Di Wiyung Surabaya</i> yang disusun oleh Ahmad Fathoni tahun 2020.	Kuantitatif	Besarnya variabel ancaman Covid-19 terhadap penurunan hasil dari UMKM adalah sebesar 0,583. Koefisien pada hubungan ini bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh ancaman Covid-19 terhadap penurunan pendapatan di kecamatan Wiyung searah. Artinya semakin tinggi ancaman Covid-19 maka penurunan pendapatan akan semakin bertambah, sebaliknya semakin menurun ancaman Covid-19 maka penurunan pendapatan juga akan berkurang.
5	Skripsi yang berjudul	Kualitatif	UMKM yang berada

	<p><i>Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara</i> yang disusun oleh Ahmad Fadli tahun 2020.</p>	Deskripif	<p>diwilayah desa Gondang mengalami dampak penurunan pendapatan dimasa pandemi Covid-19 ini, akan tetapi tidak semuanya. Adapun beberapa UMKM yang tidak berdampak salah satunya dari segi pendapatan adalah tukang cukur, penjual sembako dan bengkel. Selain UMKM tersebut mengalami penurunan pendapatan pada masa pandemi Covid-19 ini.</p>
6	<p>Jurnal yang berjudul <i>Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus : Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo)</i>, yang disusun oleh Evi Suryani tahun</p>	Kualitaif	<p>UMKM yang mana UMKM merupakan salah satu penguat perekonomian Indonesia. Untuk itu pemerintah membuat Strategi dengan cara memberikan kontribusi</p>

	2021.		<p>kepada para pelaku UMKM supaya bisa tetap berjalan dan bisa menyetabilkan perekonomian Negara. Seperti yang terjadi pada usaha klepon Ibu Andri terdampak dari adanya pandemi Covid-19 pendapatan dari usaha beliau turun sebesar 60%.</p>
7	<p>Jurnal yang berjudul <i>Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah</i>, yang disusun oleh Siti Nuzul Laila Nalini tahun 2021.</p>	Kualitatif	<p>Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap ekonomi, sosial, dan politik bukan hanya Negara Negara besar akan tetapi hampir seluruh dunia. Indonesia didominasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu perhatian khusus terhadap sektor perekonomian karena</p>

			kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar.
8	Jurnal yang berjudul <i>Analisis Dampak Covid 19 Pada UMKM Provinsi Gorontalo</i> , yang disusun oleh Juniaty Ismail tahun 2021.	Statistic deskriptif	Dampak Covid-19 pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di wilayah Provinsi Gorontalo. Sejak diberlakukannya Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh pemerintah Indonesia dan Provinsi Gorontalo khususnya, banyak para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam krisis pandemi ini. Pandemi Covid-19 ini sangat berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM di Provinsi Gorontalo terutama pada aspek hutang usaha yang

			meningkat pada masa pandemi, aspek perolehan omset yang berdampak pada penurunan laba usaha serta aspek jangkauan pemasaran yang ikut menurun.
9	Skripsi yang berjudul <i>Analisis Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah</i> , yang disusun oleh Hafizah Dwi Sasmita tahun 2021.	Kuantitati f	Variabel Covid-19 memiliki dampak terhadap variabel UMKM. Dimana setiap kenaikan Covid-19 akan menghambat perekonomian UMKM di Kawasan Khusus Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Kemudian strategi pelaku UMKM agar tetap eksis usahanya dalam menghadapi Covid-19 ini yaitu dengan melakukan strategi pemasaran konvensional mejadi online.

			<p>dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai channel utama pemasaran online. Bagi pemerintah Lombok Tengah hal ini bisa menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat harus menformulasikan kebijakan yang ideal untuk pelaku UMKM agar ekonomi Indonesia bisa pulih kembali.</p>
10	<p>Jurnal yang berjudul <i>Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Daerah Sukamelang Subang Jawa Barat, yang disusun oleh Hidzani Asti Rahyuni N dan Izzudin Fuad.</i></p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Dampak Covid-19 terhadap kondisi perekonomian sektor UMKM didesa Sukamelang Subang adalah besarnya angka penurunan pendapatan para pedagang selama pandemi. Diantaranya makanan berat 60%, mainan anak 50%, pedagang keliling 80%,</p>

			sayuran 50%, sembako 50%, pedagang online 50%, pakaian 50%, buah buahan 50% dan bumbu masakan 50%.
--	--	--	--

B. LANDASAN TEORI

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan seni menuntaskan pekerjaan melalui oranglain untuk mencapai suatu tujuan sebuah organisasi dengan melalui berbagai tahapan proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian serta pengontrolan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen adalah suatu proses yang merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan serta mengendalikan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi (Hakim, 2016).

Manajemen merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi seperti ketrampilan ,*know how*, dan pengalaman mereka (Hanafi, 2015). Manajemen juga bisa dikatakan

sebagai pengambil keputusan. Sebagaimana seorang pemimpin dalam mengambil keputusan untuk menentukan pengembangan produk baru, menentukan pasar sasaran, memperluas usaha dan strategi pemasaran.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam suatu proses manajemen yang akan digunakan acuan oleh manajer.

Dalam buku (Hakim, 2016) Georgy Tery mengungkapkan bahwa fungsi manajemen ada 4 yaitu :

1) Perencanaan (*Planning*)

Memikirkan apa yang akan terjadi dengan sumber yang dimiliki, hal ini dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan serta cara terbaik dalam memenuhi tujuan suatu perusahaan.

2) Pengorganisasian (*organization*)

Dilakukan untuk membagi suatu kegiatan menjadi berbagai kegiatan yang lebih kecil. Tujuannya untuk mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang diperlukan buat melaksanakan tugas yang telah ditentukan.

3) Penggerakan pelaksanaan (*actuating*)

Tindakan ini untuk mengusahakan agar setiap kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaannya.

4) Pengawasan (*controlling*)

Mengadakan penilaian jika perlu mengadakan koreksi agar bawahan dapat diarahkan kejalan yang benar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

c. Unsur Unsur Manajemen

Unsur unsur manajemen saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan anantara satu dengan lainnya (Griffin, 2021).

1) Manusia (*Man*)

Unsur manajemen pertama adalah manusia karena memiliki peran penting dalam sistem operasi. Manusia merupakan sumber daya yang diperlukan untuk memimpin, menggerakkan bawahan, serta mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran untuk keberlangsungan lembaga.

2) Bahan (*Material*)

Apabila bahan baku tidak ada atau akses untuk memperoleh bahan baku susah mengakibatkan turunnya sebuah proses produksi sehingga mempengaruhi kinerja bisnis dalam waktu jangka panjang maupun pendek.

3) Mesin (*Machine*)

Sebagai pendukung lancarnya proses menuju tujuan bisnis suatu perusahaan, digunakan untuk memproses bahan baku agar menjadi sebuah produk yang memuaskan dan berkualitas tinggi.

4) Uang (*Money*)

Setiap proses pekerjaan berlangsung pastinya membutuhkan uang seperti untuk membeli perlengkapan dan peralatan.

5) Metode (*Method*)

Digunakan untuk mengatur berjalannya prosedur kegiatan, hal ini sangat membantu proses sehingga lebih efisien.

6) Pasar (*Market*)

Pasar market adalah unsur penting karena keberadaan pasar menyebabkan produksi terkuak serta mengetahui kekurangan dan keuntungn suatu pabrik.

7) Waktu (*Minute*)

Waktu adalah asset yang sangat berharga dan memerlukan peninjauan proses perencanaan manajemen. Harus menggunakan waktu seefektif mungkin.

d. Pengertian Manajemen Strategi

Dalam buku (Yunus, 2016) manajemen strategi adalah suatu proses kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar, menyeluruh dengan penetapan dan cara pelaksanaannya. Yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan dalam sebuah usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Whellen manajemen strategi adalah rangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang mengarah kepada penyusunan strategi-strategi efektif untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan. Dalam buku (Ahmad, 2020) strategi adalah suatu proses yang direncanakan untuk mencapai sasaran suatu usaha dalam jangka waktu yang panjang. Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan manajerial yang berkelanjutan meliputi kegiatan formulasi, implementasi dan evaluasi dalam waktu jangka pendek maupun panjang.

Jadi manajemen strategi berkaitan dengan proses menghasilkan suatu rencana-rencana dan kebijakan strategi sebagai wujud dari strategi terapan yang berfungsi untuk mencapai tujuan dari sebuah usaha. Sebagaimana proses perencanaan, implementasi dan evaluasi berkala dapat dijadikan alat improvisasi bagi kinerja, sehingga manajemen strategi sangat penting.

Tahap tahapannya sebagai berikut:

- 1) Perencanaan strategi adalah tahap awal dimana perusahaan menetapkan visi misi dan analisa mendalam terkait factor internal dan eksternal perusahaan dan penetapan jangka panjang yang kemudian dijadikan acuan untuk menciptakan strategi-strategi.
- 2) Implementasi strategi adalah langkah dimana strategi yang sudah melalui identifikasi ketat terkait dengan factor lingkungan dan penyesuaian tujuan perusahaan mulai diterapkan dan diimplemtasikan kebijakan kebijakannya.
- 3) Evaluasi strategi adalah tahap akhir setelah diterapkannya praktek nyata dan dinilai ekpetasi dan tujuannya. Penilaian dilakukan dengan mengukur factor-faktor sukses yang dicapai dan mengevaluasi keberhasilan kinerjanya.

e. Manfaat Manajemen Strategi

Manfaat manajemen strategi yang pertama adalah manfaat finansial dimana suatu perusahaan jika memakai konsep manajemen strategis akan lebih menguntungkan dan berhasil dibanding yang tidak menggunakan. Kemudian manfaat kedua nonfinansial yaitu dimana meningkatnya kesadaran akan ancaman eksternal, pemahaman yang lebih akan strategi pesaing dan meningkatnya produktivitas karyawan dan mengurangi keengganan untuk berubah (Laka & Sasmito, 2019).

2. TINGKAT PENDAPATAN UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu aktivitas usaha yang bisa memperluas serta meningkatkan lapangan kerja untuk masyarakat, memberikan pelayanan serta peningkatan, berperan penting dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan juga menstabilkan ekonomi nasional. UMKM adalah bisnis ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilaksanakan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan termasuk anak atau bagian dari perusahaan ataupun cabang perusahaan. Sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 (Arianto, 2020).

Hamdani mengemukakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan menengah merupakan suatu kegiatan ekonomi masyarakat yang sudah memenuhi syarat kekayaan bersih atau bisa disebut dengan hasil penjualan tahunan yang sudah diatur dalam undang-undang (Hamdani, 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan anak atau cabang dari perusahaan tersebut, dikuasai atau menjadi bagian baik

langsung dan tidak langsung dari usaha menengah atau besar (Suryani, 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk usaha dari ekonomi produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang sudah memenuhi standar UMKM (Anggraeni, 2021).

b. Karakteristik UMKM

Menurut Hamdani dalam bukunya *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* mengemukakan bahwa karakteristik UMKM (Hamdani, 2020). yaitu :

Tabel 2.2
Karakteristik UMKM

No	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1	Jenis barang usahanya tidak selalu tetap, sewaktu waktu dapat berubah.	SDMnya sudah lebih maju, rata rata berpendidikan SMA.	Sudah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik dan teratur bahkan lebih modern.
2	Tempat usahanya juga tidak menetap, sewaktu waktu dapat berpindah.	Sudah melakukan pembukuan/ manajemen keuangan akan	Manajemen keuangan menggunakan sistem akuntansi

		tetapi masih sederhana.	dengan teratur.
3	Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, tidak memisahkan antara keuangan keluarga dengan usaha.	Keuangan keluarga dengan usaha mulai dipisah.	Sudah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi Perburuhan, sudah ada Jamsostek.
4	Pengusaha atau SDMnya berpedidikan rata rata sangat rendah.	Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.	Sudah memiliki perizinan segala persyaratan legalitas.
5	Belum mengenal perbankan tapi sudah mengenal renternir.	Sudah berhubungan dengan bank , namun belum bisa membuat perencanaan bisnis, sehingga masih membutuhkan jasa	Sudah akses ke sumber sumber pendanaan bank.

		konsultasi/ pendampingan tenaga kerja.	
6	Tidak memiliki izin usaha atau persyaratan NPWP.	Tenaga kerja sekitar 5-19 orang.	Memiliki SDM yang terlatih dan terdidik.

Tabel 2.3
Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Jenis Usaha	Asset Kekayaan Bersih	Asset Usaha Tempat Usaha dan Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	50 juta	300 juta
Usaha Kecil	50-500 juta	300 juta-2.5 miliar
Usaha Menengah	500-100 miliar	100 miliar-400 miliar

Sumber: *Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM*

c. Tujuan dan Peranan UMKM

Tujuan usaha mikro berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro kecil dan Menengah yaitu bertujuan buat menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan dengan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Usaha mikro memiliki peran yang penting dalam dalam pembangunan ekonomi, dikarenakan intensitas tenaga kerja yang relative

lebih tinggi dan inventasi yang lebih kecil, sehingga usaha mikro lebih fleksibel dalam menghadapi pertumbuhan serta mengikuti keadaan dengan perubahan pasar. Hal ini menyebabkan usaha mikro tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan eksternal, karena dapat mengurangi impor serta memiliki kandungan lokal yang tinggi. sehingga pengembangan usaha mikro bisa memberikan kontribusi pada diversifikasi ekonomi dan perubahan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Disamping itu tingkat penciptaan lapangan kerja lebih tinggi pada usaha mikro daripada yang terjadi pada perusahaan besar (Hamdani, 2020).

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia paling tidak bisa dilihat dari (Kementerian Koperasi dan UKM, 2018).

- 1) Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi diberbagai sektor penyedia lapangan kerja yang terbesar.
- 2) Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Pencipta pasar baru dan sumber inovasi.
- 4) Sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga berperan penting dalam penyediaan lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi masyarakat miskin, pemerataan pendapatan dan penanggulangan kemiskinan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga berperan dalam perdesaan (Atha, 2017).

d. Permasalahan UMKM

Menurut Andang (2007) Dalam (Fadli, 2021) permasalahan UMKM sebagai berikut :

- 1) Permasalahan yang bersifat klasik dan mendasar pada UMKM (*basicproblems*) antara lain seperti permasalahan modal, bentuk badan hukum yang biasanya non formal, sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan produk dan akses pemasaran.
- 2) Permasalahan lanjutan (*advanced problms*) antara lain pengenalan dan penetrasi pasar ekspor yang belum optimal, kurangnya pemahaman terhadap desain produk yang sesuai dengan karakter, permasalahan hukum yang menyangkut hak paten, prosedur kontrak penjualan serta peraturan yang diterapkan di negara tujuan ekspor.
- 3) Permasalahan antara (*intermediate problems*) merupakan permasalahan instansi yang terkait untuk menyelesaikan masalah dasar agar dapat menghadapi persoalan lanjutan secara lebih baik. Permasalahannya antara lain dalam hal

manajemen keuangan dan keterbatasan dalam kewirausahaan.. Dengan pemahaman atas permasalahan di atas, akan dapat ditengarai berbagai problem dalam UMKM dalam tingkatan yang berbeda, sehingga solusi dan penanganannya pun seharusnya berbeda pula.

e. Pengertian Pendapatan

Munandar (2006) dalam jurnal (Artaman,2016) menjelaskan bahwa pendapatan adalah suatu pendapatan asset suatu perusahaan yang mengakibatkan pendapatan peningkatan kekayaan pemilik perusahaan dan untuk kesejahteraan karyawan. Boediono (2000) dalam jurnal (Gonibala, 2019) dan Maramis mengemukakan bahwa pendapatan adalah penerimaan dari hasil yang didapatkan ketika melakukan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Kieso, Warfield dan Weygantd Menurut Kieso, (2011) dalam Jurnal (Pengkew, 2016) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal selama satu periode. Jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak bersumber dari kontribusi penanaman modal. Sedangkan menurut Skousen dan Stice (2011) dalam Jurnal (Pengkew, 2016) pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (kombinasi keduanya)

dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa dan melakukan aktivitas utama atau centra yang sedang berlangsung. Adapun pengertian pendapatan berdasarkan para ahli yaitu pendapatan adalah arus masuk bruto asal manfaat ekonomi yang disebabkan oleh aktivitas normal perusahaan selama satu periode, arus masuk menyebabkan kenaikan modal (ekuitas) serta tidak berasal dari kontribusi penanaman modal .

Macam macam pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lispey sebagai berikut:

- 1) Pendapatan perorangan yaitu pendapatan yang dihasilkan atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi oleh pajak penghasilan perorangan.sebagai pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga.
- 2) Pendapatan *diposable* adalah jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

Faktor-faktor pendapatan menurut Boedino dalam Jurnal (Gonibala, 2019) sebagai berikut :

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan ataupun pemberian.
- 2) Harga perunit dari masing-masing factor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan dipasar produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Pada dasarnya pendapatan itu muncul dari penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, pemberian jasa, termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan dalam perusahaan dagang. Adapun jenis pendapatan yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

Pendapatan operasional pada dasarnya muncul dengan cara kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tanpa penyerahan jasa yang sudah selesai diproduksi, pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang sudah disetujui, pendapatan kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan investor. Kemudian pendapatan non operasional pendapatan yang diperoleh dari luar kegiatan utama perusahaan digolongkan sebagai pendapatan

lain-lain. Pendapatan ini diterima perusahaan tidak kontiniu tapi menunjang operasional pendapatan operasional perusahaan.

3. Dampak Pandemi Covid-19

a. Pengertian Covid-19

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona jenis baru (SARS-CoV-2), dan jenis penyakitnya bisa disebut dengan *coronavirus 30 disease 2019* (Covid-19). Asal mula virus ini berasal Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir bulan desember 2019. Awal mulanya pada data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, provinsi Hobei Tiongkok. Sampel isolasi dari pasien yang diteliti dengan hasil yang menunjukkan adanya infeksi coronavirus, ada jenis baru yaitu *betacoronavirus* , diberi nama *2019 novel coronavirus* (World Health Organization, 2020).

Coronavirus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus (Sars-CoV-2). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan Yenti Sumarni 47 wabah coronavirus 2019-2020 sebagai Kesehatan Warga Darurat Internasional (PHEIC) di 30 januari 2020, dan pandemi di 11 maret 2020. Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 sejumlah 2 kasus. Data

31 maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 masalah kematian. 10 tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebanyak 8,9% angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Sumarni, 2020).

b. Dampak Covid-19

Munculnya penyakit corona ini menimbulkan banyak dampak, tidak hanya di Indonesia saja tapi diseluruh dunia juga ikut merasakan. Pandemi ini menyebabkan Covid-19 semakin menghantam ekonomi dunia, akibat dari ini banyak pabrik serta depertemen lainya mengalami kesulitan. Maka dari itu pemerintah menutup seluruh aktivitas luar ruangan untuk menghambat penularan virus ini. Selain itu, ketika berpergian harus memakai alat pelindung kesehatan mirip masker (Fatimah, 2020).

Pemerintah juga telah melakukan isolasi sosial guna mengurangi dampak kebijakan yang telah dikeluarkan. Pemerintah juga melaksanakan rangkaian intensif untuk menjaga daya beli masyarakat. Pemerintah juga sudah melakukan isolasi sosial untuk mengurangi dampak kebijakan yang sudah dikeluarkan. Ini adalah langkah bagus sebaiknya pemerintah berkonsentrasi serta menghentikan penyebaran virus ini. Pemerintah juga memberikan bantuan antara lain peningkatan PKH, kartu sembako, dan penambahan kartu

prakerja (Sarmigi, 2020). Dampak Covid-19 mengakibatkan rendahnya sentiment investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar ke arah cenderung negatif (Erlina, 2019).

Semenjak munculnya virus Covid-19, virus ini sudah menyebar di seluruh dunia. dengan cepatnya penyebaran Covid-19 dampak perlambatan ekonomi mulai dirasakan didalam negeri. Mulai dari harga minyak bumi yang jatuh ke arah terendah, bursa saham yang tejun bebas dan harga komoditas lain seperti gas dan minyak sawit diperkirakan akan tertarik kebawah apabila kondisi ini tidak segera pulih. Industri pariwisata adalah salah satu industri yang terdampak oleh penyebaran virus ini. Ketua Bali Tourism Board (BTB), Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Bali, Ida Bagus Agung Partha Adnyana mengatakan telah terjadi 40.000 pembatalan hotel dengan kerugian mencapai Rp 1 Triliun setiap bulan. Lesunya sektor pariwisata mengakibatkan efek domino terhadap sektor UMKM (Kontan, 2020).

4. Wisata

Undang-Undang RI Nomor 9 tahun 1990 (pasal 1 ayat 1) menyebutkan bahwa wisata adalah sebuah kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat hanya sementara untuk

menikmati obyek dan daya tari wisata (Soedarso, Muchammad Nurif, 2014).

Aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi daerah tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi ataupun memahami keunikan daya tarik wisata pada jangka waktu sementara. Jadi wisata ada empat unsur yaitu aktivitas, perjalanan, dilakukan secara sukarela, bersifat sementara serta bertujuan untuk menikmati objek dan daya tarik wisata (Ali, 2016).

Museum merupakan sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat, terbuka untuk umum, memperoleh, merawat, menghubungkan serta memamerkan artefak-artefak sesuatu jati diri manusia serta lingkungannya untuk bertujuan studi, pendidikan serta rekreasi Internal Council of Museum (ICOM). Museum adalah sarana untuk mengembangkan budaya serta peradaban manusia, museum juga sebagai tempat penyimpanan, merawat dan memamerkan benda-benda warisan budaya bangsa, kawasan pemberian informasi dan bimbingan informatif kultural kepada peserta didik. Dengan istilah lain bahwa museum dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan keperibadian bangsa, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara (Pelembang,2013).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data ini melalui field research, yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang dilapangan (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif eksploratif yang berupa penelitian yang memakai metode atau pendekatan studi kasus di Kabupaten Sragen terutama di penelitian yaitu daerah wisata Museum Sangiran. Studi kasus merupakan penelitian yang memusatkan pada suatu objek penelitian tertentu dimana hasil penelitiannya hanya terbatas pada objek yang diteliti. Studi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data melalui studi literature kepustakaan yang bersumber asal buku-buku yang relevan, jurnal ilmiah, artikel-artikel ilmiah serta internet. berasal analisis kualitatif secara naratif diperoleh kajian ilmiah tentang tujuan dan sasaran penelitian eksploratif, riset desain penelitian eksploratif (Sugiyono, 2016).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Museum Sangiran yang berlokasi di Kebayanan II, Krikilan, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57275

Tabel 3.1
Timeline penelitian

No	Tahun	2022											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Oktr	Nov	
1	Penyusunan Proposal												
2	Konsultasi												
3	Revisi proposal												
4	Pengumpulan data												
5	Analisis data												
6	Penulisan Naskah												
7	Pendaftaran Munaqosah												
8	Munaqosah												
9	Revisi Skripsi												

C. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016) Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Di dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan samplingnya. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data yang berdasarkan dengan pemilihan suatu karakteristik atau ciri-ciri untuk mendapatkan sampel relevan untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian.

Sumber data primer disini diperoleh dari wawancara in para pedagang dimuseum sangiran yaitu Bapak Bambang ketua koperasi souvenir dan pedagang souvenir dan patung, Bapak Parno pedagang souvenir dan Bapak Suratman pedagang warung makan. Untuk dokumentasi yaitu foto kegiatan di Museum Sangiran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari hasil olahan instansi atau suatu lembaga tertentu, bukan saja untuk kepentingan lembaganya tetapi juga untuk pihak lain yang membutuhkan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh landasan atau kerangka pemikiran yang digunakan untuk membahas hasil penelitian. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip data tentang pendapatan UMKM sebelum terjadinya pandemi Covid-19 di instansi yang terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Dalam laporan ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi dokumentasi, wawancara secara langsung, observasi kepada para pelaku UMKM di Museum Sangiran.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis

terhadap suatu gejala atau fenomena terhadap apa yang ada pada objek penelitian. Pada dasarnya tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang berlangsung, dan individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut. Peneliti akan mengamati UMKM apa saja yang ada di daerah wisata Museum Sangiran. Khususnya tempat peneliti melakukan penelitian yaitu UMKM di daerah Wisata Museum Sangiran.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden secara sistematis berlandaskan pada tujuan, masalah serta hipotesis penelitian. Kegiatan wawancara dalam hal ini digunakan untuk mendapat informasi dari subjek maupun informan. Hal ini berkaitan dengan dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM selama pandemi berlangsung, serta diterapkannya beberapa peraturan baru untuk memutus rantai penularan Covid-19 seperti halnya sosial distancing. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan cara bertatap muka secara langsung dengan pelaku UMKM di daerah wisata Museum Sangiran. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Bapak Bambang selaku ketua pedagang souvenir,

Bapak Sutarman selaku pedagang warung makan dan Bapak Parno selaku pedagang souvenir

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara mencari data-data atau informasi pada buku-buku, catatan-catatan transkrip, jurnal makalah, dan lainnya. Serta mengambil foto ketika wawancara dengan responden berlangsung dan kemudian mendeskripsikan hasil wawancara tersebut sebagai bukti yang kuat bahwa peneliti sudah terjun ke lapangan. Teknik pengambilan data dengan metode ini dianggap lebih mudah dibandingkan dengan teknik pengambilan data dengan metode lain seperti angket, wawancara, observasi, ataupun sejenisnya

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengklasifikasian data menta berupa transkrip atau narasi singkat yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan sebagainya dengan membuat koding seluruh data sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang bersifat deskriptif (Sugiyono, 2015).

Menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan analisis data secara kualitatif ada beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap memilah dan memilih data yang dianggap pokok atau penting, yang baru dan relevan dengan pertanyaan penelitian sehingga menjadi informasi yang bermakna. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Dengan demikian data yang diperoleh melalui tahap reduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Alur yang paling penting adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan kesimpulan. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk naratif sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data pada penelitian ini adalah kesimpulan berdasarkan temuan dan pengujian terhadap kesimpulan tersebut. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang kuat dalam arti konsistensi dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data atau teknik pemeriksaan data adalah tahapan yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Teknik tersebut diantaranya yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan dan hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini teknik kredibilitas menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode (Sugiyono, 2016). Teknik triangulasi dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan dalam penelitian diragukan kebenarannya dengan tujuan mendapatkan sebuah data.

G. Sistmatika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latarbelakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian.

BAB II : Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka Pada bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB IV : Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian di Daerah Museum Sangiran yang terkait dengan dampak dari pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM dan strategi untuk mengatasinya.

BAB V Penutup: Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum lokasi penelitian

1. Sejarah dan Letak Museum Sangiran

Museum Sangiran berdiri berawal dari adanya penelitian yang dilakukan pada tahun 1860. Pada tahun 1964 P.E.C Schmulling melakukan survey permukaan tanah dan menemukan fosil-fosil *veterbrata* di kaliyoso. Pada tahun 1932 L.J.C van es melakukan penelitian dengan pemetaan geologis disekitar sangiran dan kemudian hasil pemetaan digunakan oleh G.H.R Von Koeningswald untuk melakukan survey eksploratif yang dilakukan di desa Ngebung dengan bantuan toto marsono selaku kepala desa krikilan. Setelah G.H.R Von Koeningswald selesai melakukan penelitiannya toto marsono tetap melakuka penelitian bersama dengan warga. Hasil temuannya kemudian dilanjutkan oleh para ahli arkeolog seperti Teuku Jacob, Sartono dan lainnya (Sangiran, 2022).

Pada tahun 1974, Gubernur Jawa Tengah melalui Bupati Sragen membangun sebuah Museum kecil di Desa Krikilan Kalijambe yang diberi nama Museum Plestosen. Seiring dengan perkembangan zaman Museum tersebut terus diperbaiki dan penambahan fasilitas. Hal ini dilakukan untuk untuk menegaskan Museum Sangiran Sebagai *World Heritage* yang memberikan

kenyamanan kepada para peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi para wisatawan yang berkunjung. Saat ini Museum Sangiran telah berevolusi menjadi sebuah Museum megah dengan arsitektur Modern.

Museum Sangiran adalah salah satu situs manusia purba yang ada di Indonesia. Situs sangiran terletak di wilayah Sragen Provinsi Jawa Tengah, 15 kilometer sebelah utara Surakarta di lembah Sungai Bengawan Solo dan terletak di kaki gunung Lawu. Secara administratif Sangiran terletak di kabupaten Sragen dan kabupaten Karanganyar. Area ini memiliki luas 48 km² Letak astronomis Museum Sangiran berada di 110° 49' - 110°53' BT dan 7° 24' - 7° 30' LS

Berdasarkan data BPS terdapat kurang lebih 210.963 jiwa penduduk yang berada di lingkungan situs sangiran dan sekitarnya. Gaya hidup diperdesaan dimuseum sangiran masih khas dan memiliki keunikan tersendiri dan nilai budaya tersendiri. Nilai budaya menjadi daya tarik tersendiri seperti pengembangan kerajinan tradisional dengan perluasan model desain pengemasan dan cara pemasarannya.

2. Visi dan Misi Museum Sangiran

a. Visi

“Terwujudnya kelestarian situs manusia purba untuk mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat”

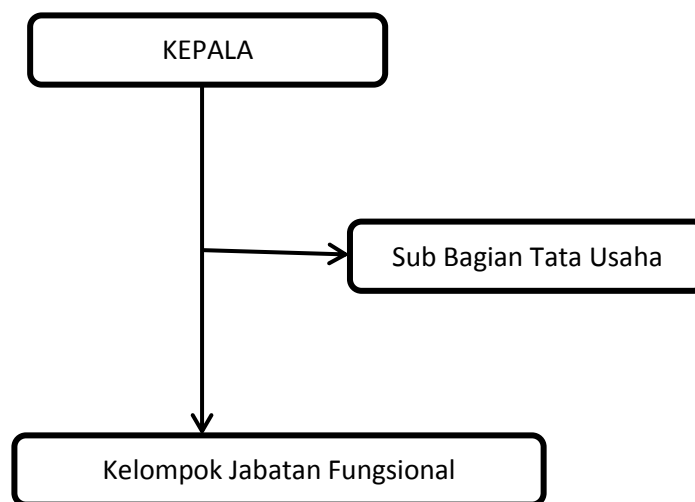
b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi telah ditetapkan dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran, sebagaimana tertuang dalam tugas pokok dan fungsinya maka misi yang akan dilakukan adalah:

- 1). Meningkatkan perlindungan Situs Manusia Purba sebagai warisan dunia yang bernilai tinggi.
- 2). Meningkatkan penggalian potensi dan pengembangan nilai-nilai Situs Manusia Purba.
- 3). Meningkatkan apresiasi dan kebanggaan masyarakat terhadap warisan Situs Manusia Purba.
- 4). Meningkatkan pemanfaatan Situs Manusia Purba secara terintegrasi dan berkelanjutan bagi masyarakat dunia, regional, nasional, maupun local.
- 5). Meningkatkan pengembangan SDM, kemitraan, dan tata kelola pelestarian Situs Manusia Purba yang responsive, transparan dan akuntabel.

3. Struktur Organisasi Museum Sangiran

UPT BSMP Sangiran dipimpin oleh seorang kepala yang merupakan pejabat eselon III.a. Dalam pelaksanaan organisasi Kepala dibantu oleh 1 (satu) Kasubbag dan kelompok jabatan fungsional (Sangiran, 2022).



4. Potensi Museum Sangiran

Sesuai dengan Rencana Induk Pelestarian Kawasan Situs Manusia Purba Sangiran dalam pemanfaatan dan Edukasi dan Pariwisata, pengembangan untuk menampilkan informasi temuan-temuan fosil terbaik maupun hasil budaya manusia sangiran bagi masyarakat luas sebagai daya tarik wisata terus dilakukan. Daya tarik wisata masih dalam perkembangan seperti penginapan, angkutan, tempat makan dan minum maupun industry pariwisata secara keseluruhan. Sangiran memiliki potensi wisata yaitu sumber air asin, industry batik dan ekowisata. Masyarakat di sekitar Museum Sangiran juga terus dilakukan peyuluhan untuk memanfaatkan dan

mengelola perubahan yang timbul oleh kemajuan di bidang pariwisata. Masyarakat sekitar sangat potensial untuk mendukung wisata Museum Sangiran karena ada beberapa *handycraft* dan pengrajin pada wisata ini. Hasil kerajinan dijual diantaranya seperti gelang, bros, anting, cincin dan masih banyak lagi.

UMKM biasanya berbasis sumber daya ekonomi lokal dan tidak bergantung pada impor akan tetapi hasilnya bisa untuk diekspor. Pengembangan UMKM diharapkan bisa memajukan ekonomi makro sehingga dapat menstabilkan kurs rupiah dan tingkat inflasi. Pengembangan UMKM akan menggerakkan sektor riil karena memiliki keterkaitan dengan industri yang cukup tinggi. Maka dari itu UMKM diyakini akan memperkuat pondasi perekonomian. UMKM di Museum Sangiran cukup potensial karena menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar sehingga mengurangi tingkat pengangguran. UMKM Museum Sangiran merupakan instansi pemerintah kota Sragen yang melaksanakan urusan dalam bidang ketenagakerjaan.

B. Dampak pandemi covid-19 terhadap Pendapatan UMKM di Museum Sangiran

Pandemi Covid-19 yang terjadi di saat ini sebagaimana yang telah peneliti sampaikan pada bagian latar belakang penelitian, bahwa sebenarnya pandemi Covid tidak hanya berefek pada bidang kesehatan

saja akan tetapi juga di bidang perekonomian. dan serta hal ini masyarakat mengalami dampak yang sangat besar karena dampak dari pandemi Covid-19 ini

Salah satu dari bidang perekonomian yaitu ialah usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM tidak hanya sebagai penopang ekonomi dalam masyarakat dan tidak hanya ditujukan untuk mengurangi kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha atau mengatasi kemiskinan. Perkembangan UMKM dapat memperluas ekonomi dan ketahanan ekonomi nasional. UMKM pada masa kini telah menjadi tradisi dalam masyarakat karena mereka menggantungkan hidupnya di UMKM.

Menyebarnya virus corona mewajibkan masyarakat untuk melakukan aktivitas dirumah saja demi memutus rantai penyebaran Virus Covid-19, sesuai dengan kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintah. Kebijakan pemerintah menyebabkan banyak kegiatan yang berinteraksi secara langsung harus dihindari dan membatasi aktivitas dalam masyarakat dan himbauan untuk tidak keluar dari rumah. Dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah akhirnya banyak yang menutup usaha mereka untuk sementara saat.

Wawancara dengan dengan Bapak Parno selaku pedagang souvenir di Museum Sangiran mengatakan:

*“Usaha saya sempat tutup karena museum juga tutup ketika ada pemberlakuan PSBB Dan PPKM pada masa itu. Pandemi tidak ada pemasukan padal ekonomi saya tergantung museum. Pendapatan menurun drastic. pas sudah dibuka museumnya udah mulai boleh berjualan juga enggak rame seperti biasanya, hasilnya minim”
enggga seberapa”. Sebelum pandemic bisa dapat 500 ribu kalo sekarang 100 ribu aja susah bahkan kadang gaada yang beli”(wawancara bersama Bapak Parno 18 Desember 2021)*

Kebijakan pembatasan toko, warung dan pasar menyebabkan lesunya perekonomian dan mengakibatkan masyarakat enggan untuk berbelanja. Mereka hanya akan membeli bahan pokok yang mereka butuhkan saja. Para pelaku UMKM juga melakukan pejualan secara terbatas baik diwarung maupun dirumah sehingga menyebabkan perubahan dalam aktivitas mereka.

Wawancara dengan Bapak Suratman selaku pemilik warung makan di Museum Sangiran mengatakan:

“Penghasilan saya nggak pasti sekarang gabisa dihitung, soalnya parkirnya sekarang diluar jadi bisa nggak melihat bagian sini kan belakang istilahnya. Ini saja saya baru kemasukan orang 5. Dampaknya sangat besar bagi saya dari dulunya bisa dapet 500-1jutaan sekarang dapat 100 ribu udah syuku alhamdullilah mba. Kalo semenjak tutup saya jualan saya pindah kerumah mba tapi juga sama aja sepi mba tidak serame kaya di Museum sebelum pandemi, kan masyarakat juga dihimbau gaboleh tatap muka, paling ada yang beli tapi ya cuman satu dua aja mbak dari pada makanan galaku wong pandeminya juga lama kan ya mau tidak mau

makanan dan minumannya saya makan sendiri sama keluarga daripada kadalwarsa kan juga eman eman
 "(wawancara bersama Bapak Suratman 18 Desember 2021)

Penyebaran virus yang mengakibatkan masyarakat mengurangi aktivitas mereka, banyak usaha kecil yang tutup sementara dan keuntungan mereka turun. Para pelaku bisnis tidak ingin mengalami kerugian yang besar. Namun mau tidak mau harus menerima konsekuensinya.. Para pelaku UMKM harus berinovasi dalam memproduksi dan mempromosikan barangnya. Mereka juga bisa mengembangkan ide gagasan untuk pemecah permasalahan yang timbul akibat pandemi Covid-19.

Wawancara dengan Bapak Bambang selaku pedagang souvenir dan ketua Koperasi souvenir di Museum Sangiran mengatakan:

"Pas pandemi awal tutup total, kemudian menu ruh kita disuruh buka tapi bukanya cuman berapa minggu kemudian tutup lagi trus baru buka lagi Jadi tidak beroperasi seperti biasanya, dampak ketika ppkm buat saya berat dengam sistem kaya gini sistem yang parkir dipindah ke sub terminal"(wawancara dengan Bapak Bambang 18 Desember 2021)

Dari wawancara diatas dapat dikatakan bahwa dampak pandemi terhadap UMKM di Museum sangiran memberikan dampak yang berat buat mereka. Ditambah adanya pemberlakuan PPKM dan PSBB bahkan sempat ditutup museumnya sehingga membuat pendapatan menurun dan menyebabkan krisis bagi mereka para pelaku UMKM.

Dengan begitu mereka harus mengembangkan ide untuk usaha mereka agar tetap berjalan pada kondisi saat ini.

Ketika masa pandemi Covid-19 beberapa usaha pasti mengalami kendala seperti bahan baku yang sulit atau bahkan harganya naik menjadi lebih mahal daripada biasanya. Bahkan barang supplier juga ada yang tidak laku, Tidak hanya bahan baku mereka juga ada kendala dalam menjual barang mereka.

Wawancara dengan Bapak Bambang selaku pedagang souvenir dan ketua Koperasi souvenir di Museum Sangiran mengatakan

“Ya surut mba, arisan koperasi juga berhenti pas itu, pengambilan barang juga sedikit, saya kan beberapa barang memproduksi sendiri seperti batu akik, gelang, kaos juga jadinya bertumpuk mba tidak keluar biasanya kan sebagian barang ambilnya di saya”(wawancara dengan Bapak Bambang 18 Desember 2021)

Dari wawancara diatas diatas dapat dikatakan bahwa ada kendala dalam stok barang yang tidak keluar, yang biasanya diambil oleh para pedagang namun pada saat pandemi pengambilan menurun.

C. Upaya Pelaku UMKM Museum Sangiran dalam menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan UMKM.

Usaha Mikro kecil dan Menengah merupakan sebuah usaha yang dimiliki perseorangan maupun badan usaha sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM adalah salah satu sektor yang terdampak Covid-19 . UMKM yang ada

di Museum Sangiran rata rata sudah lama berdiri disitu, dengan adanya pandemi ini maka terdapat beberapa langkah yang diterapkan oleh pemerintah untuk menstabilkan semuanya, strategi yang dilakukan seperti, penerapan protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh para pelaku UMKM yang terdapat di Museum Sangiran. ketika museum sudah dibuka balik diizinkan untuk berjualan dengan tetap mentaati protokol kesehatan yang sudah dipengaruhi, menyampaikan pembinaan dan pengarahan pada pelaku UMKM pada menghadapi masa pandemi ini.

Ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam strategi mereka mereka, manajemen juga merupakan proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan akhir organisasi dengan melalui beberapa rangkaian seperti perencanaan, implementasi dan juga evaluasi. Dan manajemen merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah tujuan(Taufiqurokman, 2016)

1. Perencanaan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebuah usaha yang dimiliki perseorangan maupun badan usaha sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM merupakan salah satu sektor yang terdampak Covid-19 . UMKM yang ada di Museum Sangiran rata rata sudah lama berdiri disitu. Dengan adanya pandemi ini maka ada beberapa langkah yang diterapkan oleh pemerintah untuk menstabilkan

semuanya, strategi yang dilakukan seperti Penerapan protokol kesehatan yang wajib dilakukan oleh para pelaku UMKM yang ada dimuseum sangiran, ketika museum sudah dibuka kembali diizinkan untuk berjualan dengan tetap mentaati protokol kesehatan yang sudah ditentukan, Memberikan pembinaan dan pengarahan kepada pelaku umkm dalam menghadapi masa pandemi ini.

Pada masa pandemi ini berbagai strategi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM yang ada di Museum Sangiran yaitu :

a. Memanfaatkan media sosial

Media sosial merupakan salah satu media yang dapat menjangkau akses diseluruh dunia. Hal ini bisa dilakukan untuk memudahkan untuk memasarkan produknya ketika masa pandemi ini, sehingga ada kemungkinan untuk mendapatkan pelanggan.

Hasil wawancara Dengan Bapak Parno pemilik toko souvenir di Museum Sangiran menyatakan bahwa:

“Setelah adanya covid ini saya rencananya berhenti kerja sampai menunggu museum dibuka lagi, yam au gimana lagi. Tapi untungnya anak saya remaja jadi paham sosial media jadi dibantu jualan gitu “Dalam pemanfaatan media sosial saya akui saya tidak terlalu paham soalnya saya sudah tua juga tau saya cuman sms

sama telepon saja, tapi ketika pandemi ini dibantu oleh anak saya. Dia jual lewat hp seperti difacebook dan di Whatapps” dijual juga ke temen sekolahnya” (wawancara dengan Bapak Parno 4 Juni 2022)

Hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa media sosial merupakan salah satu strategi yang bisa digunakan untuk mengatasi masa pandemi agar usaha mereka tetap berjalan.

Pelaku UMKM di Museum Sangiran menggunakan media sosial untuk menjual produknya, salah satunya adalah facebook dan whatsapp. Cara ini sangat tepat dilakukan ketika masa pandemi ini yang mewajibkan untuk tidak saling bersentuhan secara langsung ataupun tatap muka. Sosial media dapat dijadikan salah satu media untuk mempromosikannya.

Media sosial facebook merupakan salah satu media yang mungkin sudah banyak dimiliki oleh orang-orang baik kalangan muda maupun tua. Facebook mempunyai fitur yang dapat digunakan tidak hanya untuk individu saja tapi juga pada pelaku usaha dalam mempromosikan produk yang dimiliki. Mereka mampu menjualnya lewat marketplace, mengirim diberbagai grup jual beli yang terdapat difacebook. Hal ini sangat membantu untuk memperluas jangkauan promosi mereka.

Media sosial whatsapp merupakan media sosial yang berbasis chat yang digunakan oleh orang-orang untuk bertukar pesan. Whatsapp sudah sangat populer dikalangan warga baik muda maupun tua. Penggunaanya simpel hanya membutuhkan koneksi internet dalam handphonenya untuk berkemuikasi. dalam whatsapp juga terdapat fitur call dan videocall, story, serta ada whatapss bussines sekarang. Pengguna hanya perlu mendaftarkan nomer mereka. Hal ini memudahkan para pelaku UMKM untuk berkomunikasi satu sama lain.

Hasil wawancara dengan Bapak Suratman pemilik warung makan di Museum Sangiran mengatakan bahwa:

“Media sosial yang saya gunakan untuk membantu jualan saya whatapps saja,saya mengirim jualan saya digrup dan saya bikin story.” (wawancara dengan Bapak Suratman 4 juni 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa strategi yang dilakukan lewat media sosial dalam pandemi ini.

Masih banyak lagi media sosial yang bisa digunakan untuk mempromosikan produk seperti tiktok maupun instagram, dapat memudahkan pelaku untuk memfoto produk dan kemudian memposting jualannya.

Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku pedagang souvenir dan patung purba di Museum sangiran mengatakan bahwa:

“Rencana awal saya yaitu saya jual posting diinstagram diwhatsapp juga, gimanapun caranya saya mencari jalan keluare dengan cara itu sama saya promosiin ke temen temen saya dibali. saya memposting dagangannya saya terus setiap hari saya juga harus mempertahankan kualitas dagangan saya agar yang beli merasa puas” (wawancara dengan Bapak Bambang 25 juli 2022)

Dari wawancara diatas dapat dikatakan bahwa media sosial sangat berperan penting dan perencanaan strategi yaitu dengan mempertahankan kualitas dengan adanya perencanaan maka dapat meningkatkan penjualannya.

b. Layanan jasa

Merupakan pelayanan yang menggunakan tenaga manusia atau gojek. Layanan ini juga bermanfaat dalam mengatasi UMKM pada pandemi ini.

Hasil wawancara dengan Bapak Suratman selaku pemilik warung makan di Museum sangiran dia menyatakan bahwa:

“Saya juga mengadakan jasa antar untuk makanan kalau dekat gratis kalo ada tambahan biaya tapi hanya melayani kawasan area sekitar museum sangiran sampai perempatan kalijambe saja” (wawancara dengan Bapak Suratman 4 Juni 2022)

Pelayanan jasa yang digunakan disekitar Museum Sangiran ini baru saja dimulai untuk mencari atau menarik para konsumen. Para pelaku harus menyusun strategi dengan baik agar mampu bisa tetap berjalan. Para konsumen hanya memesan saja ke penjual dan tinggal menunggu pesannya dirumah saja. Tetapi hambatan tetap ada yaitu salah satunya adalah berkurangnya pemasukan.

Pada masa pandemi layanan jasa manual sangat penting karena di Museum Sangiran belum ada akses gojek online, tidak seperti pada bagian Kecamatan Kalijambe yang sudah bisa.

Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku pedagang souvenir dan patung purba di Museum sangiran mengatakan bahwa:

“Untuk layanan jasa ya saya menggunakan itu kirim paket seperti jne dan jnt karena saya kan punya kerjaan proyek dibali jadi saya juga sambil memasarkan barangnya disana juga, semisal ada yang beli jadi saya kirim melalui jnt jne itu”. (wawancara dengan Bapak Bambang 25 Juli 2022)

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan jasa kirim *jne* dan *jnt* juga bermanfaat untuk mengirim produk dalam area jauh pada masa pandemi ini.

2. Implementasi

Pada masa pandemi, banyak kegiatan yang terhambat, banyak pelaku yang mengambil keputusan yang sulit demi keberlangsungan usaha. Awal maret 2020 sektor UMKM mulai mengalami dampak ekonomi yang sangat besar akibat pandemi Covid-19 yang terjadi pada Indonesia. Langkah-langkah baru diterapkan oleh pemerintah seperti PSBB serta lockdown menghentikan kegiatan aktivitas, sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan bagi para pelaku UMKM yang terdapat di Museum Sangiran, serta mereka berusaha untuk tetap mempertahankan usahanya.

Setelah merumuskan strategi- strategi hal selanjutnya adalah mengimplementasikannya. Implementasi strategi adalah rangkaian kegiatan dan pekerjaan yang dibutuhkan untuk mengeksekusi strategi. strategi harus diterapkan pada usahanya. sebab perencanaan tidak akan berhasil apabila tidak terdapat implementasinya dan begitupula sebaliknya (Fadhli, 2020).

Hasil wawancara dengan Bapak Bambang sebagai ketua koperasi pedagang souvenir mengatakan bahwa:

“Sudah, pelaksanaan ya seperti itu tadi menjalankan rencana awal saya” (wawancara dengan Bapak Bambang 25 Juli 2022)

Hasil wawancara dengan Bapak Parno sebagai pedagang souvenir dan di Museum sangiran mengatakan bahwa:

“Sudah Dalam pelaksanaan lewat media sosial yang dilakukan oleh anak saya berjalan walaupun hasilnya tidak seberapa, tapi alhamdulillah ada penghasilan yang masuk” (wawancara dengan Bapak Parno 4 Juni 2022)

Hasil wawancara dengan Bapak Suratman sebagai pedagang warung makan dan di Museum sangiran mengatakan bahwa:

“Sudah Dalam pelaksanaan lewat media sosial yang dilakukan oleh anak saya berjalan walaupun hasilnya tidak seberapa, tapi alhamdulillah ada penghasilan yang masuk” (wawancara dengan Bapak Suratman 4 juni 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sudah ada implementasi dari rencana awal. Walaupun hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Beberapa implementasi yang bisa dilakukan untuk bagi para pelaku UMKM di Museum Sangiran yaitu pemanfaatan teknologi dan layanan jasa. Pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM yaitu dengan media sosial. Kebanyakan mereka menggunakan ponsel dan akses internet. Hal ini merupakan peluang untuk para pelaku usaha untuk mempromosikan usahanya. Ponsel juga mudah dibawa kemana mana sehingga sangat mudah untuk menggunakannya dimanapun dan kapanpun.

Hasil wawancara dengan Bapak Parno sebagai pedagang souvenir dan di Museum Sangiran mengatakan bahwa:

“Saya sekarang gapernah ada target, ada ya alhamdulillah tidak ada juga alhamdulillah, kondisi kaya gini tidak ada yang bisa saya harapkan mau

gimana lagi” (wawancara dengan Bapak Parno 4 Juni 2022)

Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku pedagang souvenir dan patung mengatakan bahwa :

“Kalo target saya target, tapi tidak bisa sesuai yang ditargetkan, jadi saya target tetapi tidak terlalu menekan pada targetnya karena hasilnya tidak sesuai dengan yang ditargetin jadi ya biar berjalan apadanya “(wawancara dengan Bapak Bambang 25 Juli 2022)

Hasil wawancara diataskan dapat diketahui bahwa UMKM di Museum Sangiran tidak terlalu fokus terhadap target akan tetapi biar berjalan apa adanya.

Teknologi internet di Indonesia berkembang cepat dan berpengaruh bagi perekonomian khususnya untuk pelaku UMKM di Museum Sangiran. Teknologi internet dipercaya lebih mudah dan murah dibandingkan dengan menggunakan media komunikasi lainnya apalagi ada sistem *sosial distancing*. Teknologi dapat memudahkan dalam melakukan komunikasi dengan target pasarnya dimanapun dan kapanpun. Sehingga mereka bisa bergantung pada akses sosial media. Sosial media yang digunakan untuk memasarkan produknya seperti *facebook dan Whatsapp*.

Hasil wawancara dengan Bapak Suratman selaku pemilik warung di Museum Sangiran mengatakan bahwa :

“Warung saya dalam masa pandemi saya memanfaatkan media sosial seperti whatapps dan

mencoba layanan jasa antar” (wawancara dengan Bapak Suratman 4 Juni 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa layanan jasa juga sebagai implementasi walaupun bisa dikatakan coba-coba karena baru memulai. Hal itu sebagai bentuk strategi UMKM untuk memulihkan perekonomian agar bisa mendapat konsumen.

Hasil wawancara dengan Bapak Parno selaku pedagang souvenir di Museum sangiran mengatakan bahwa:

“Dalam usaha saya untuk pelayanan jasa saya belum ada, karena saya tua juga tidak paham begituan ” (wawancara dengan Bapak Parno 4 Juni 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa ternyata tidak semua pelaku UMKM menggunakan jasa pelayanan untuk memulihkan pendapatam atau mencari konsumen.

Peneliti melihat bahwa implementasi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM ini sesuai dan penerapan upaya yang tepat. Dari hasil uraian diatas , peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan strategi yang dilakukan UMKM di Museum Sangiran sudah baik,sehingga usaha mereka bisa tetap berjalan walaupun tidak seperti biasanya. Mereka menggunakan media sosial dan pelayanan jasa antar untuk mengembangkannya karena itu merupakan jalan satu satunya bagi mereka.

3. Pengevaluasian

Masa pandemi Covid- 19 mengubah segalanya, dari segi bidang ekonomi yang tentunya berpengaruh pada sektor UMKM yang ada di Museum Sangiran, yang awalnya pendapatan naik menjadi menurun. Dalam situasi ini mereka harus beradaptasi agar usaha mereka bisa tetap berjalan.

Pengevaluasian hal yang terakhir dalam manajemen strategi, dimana tindakan ini sebagai proses mengukur kemajuan, penyusunan rencana, penyempurnaan usaha. Dalam dunia bisnis ada beberapa tahap yang harus diperhatikan seperti perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan. Kemudian manajemen sebagai proses untuk mewujudkannya

Hasil wawancara dengan Bapak Suratman selaku pemilik warung makan di Museum Sangiran mengatakan bahwa:

“Untuk evaluasi saya tidak terlalu saya tekankan, saya hanya melihat seberapa dapatnya penghasilannya walaupun hanya sedikit, karena saya juga tidak berharap lebih, perminggu saya lihat berapa pendapatannya”(wawancara dengan Bapak Suratman 4 Juni 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa evaluasi dilakukan perminggu untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil pendapatan atau tidak.

Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Parno selaku pedagang Souvenir di Museum Sangiran mengatakan bahwa :

“Untuk evaluasi saya tidak memperhatikan, biar berjalan apa adanya laku ya alhamdulillah nek enggak yo gapapa mau gimana lagi, saya tidak ada evaluasi evaluasi an” (wawancara dengan bapak parno (wawancara dengan Bapak Parno 4 juni 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa ada yang tidak melakukan evaluasi karena dengan alasan berjalan dengan apa adanya dan tetap bersyukur atas penghasilan yang didapatkan dari usahanya.

Ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam usaha mereka, manajemen juga merupakan proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan akhir organisasi dengan melalui beberapa rangkaian seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan. Dan manajemen merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah tujuan.

Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku pedagang souvenir dan patung di Museum Sangiran mengatakan bahwa:

“Dalam pengevaluasian saya juga membicarakan dengan pihak Museum Sangiran Terkait dengan pemindahan lahan parkir agar kita bisa mendapatkan jalan keluarnya”(wawancara dengan Bapak Bambang 25 juli 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa dalam strategi pasti ada sebuah kendala atau masalah. Para pelaku UMKM

di Museum Sangiran memiliki kendala juga dengan pemindahan lahan parkir yang berjauhan dengan lokasi mereka berjualan. Dalam usaha harus ada pengevaluasian agar mencapai keberhasilan usaha, dan mengambil perbaikan dalam berbagai tindakan.

UMKM di Museum Sangiran ini apabila dikaitkan dengan manajemen yang sudah ada dan diterapkan dan apa yang menjadi dasar pengevaluasiannya, dalam perencanaan sudah diterapkan oleh para pelaku UMKM sudah berjalan dengan baik, kemudian pelaksanaan juga sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya sudah direncanakan. Dan kemudian evaluasi, evaluasi sangat penting karena dengan adanya evaluasi usaha tersebut berjalan dengan baik.

Upaya dari beberapa UMKM yang terdapat di Museum Sangiran yaitu menggunakan media sosial dan layanan jasa. Serta evaluasi mereka laksanakan, meskipun sudah berusaha dalam pemanfaatan media sosial. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa para pelaku UMKM di Museum sangiran harus melihat kondisi terlebih dahulu baru mengambil tindakan. Penilaian yang dilakukan telah terrealisasikan oleh sebagian pelaku UMKM, sebab rata-rata mereka memakai media sosial dan layanan jasa antar, karena mereka tidak bisa melakukan aktivitas usaha seperti biasanya. Jadi evaluasi pada pemanfaatan teknologi ini memakai

facebook dan whatsapp sudah berjalan dengan baik dan pelayanan jasa menjadi strategi nomer 2 bagi mereka.

Usaha yang ada di UMKM yang ada di Museum Sangiran harus memberikan inovasi agar usaha mereka berbeda dari yang lain, sehingga bisa mengikuti persaingan dalam setiap usaha bisnis. Faktor yang mengakibatkan kelemahan usaha yaitu karena keterbatasan modal, dan keterbatasan dalam menyeimbangkan antara uang masuk dan uang keluar, apalagi dalam kondisi pandemi Covid-19. Selain itu juga masalah untuk tetap bertahan agar produk mereka dapat diterima oleh pasar. Masalah inovasi juga harus diperhatikan karena inovasi dapat mengembangkan usahanya.

Faktor yang mengakibatkan kekuatan usaha bisnis di Museum Sangiran yaitu dimasa pandemi Covid-19 ini mereka sudah melakukan strategi yang baik dan membuat usaha mereka tertolong. Ada beberapa kebijakan pemerintan seperti bantuan BLT untuk para pelaku UMKM". Pemerintah saat ini terus mengevaluasi juga dalam kondisi pandemi

Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku pedagang souvenir dan patung di Museum Sangiran mengatakan bahwa:

“Pemerintah sementara ini melakukan strategi dengan memberikan bantuan BLT, akan tetapi tidak semuanya dapat, ada 10 orang kalo tidak salah tidak mendapatkan bantuan tersebut”(wawancara dengan Bapak Bambang 18 Desember 2021)

Hasil wawancara diatas mengatakan bahwa pada saat pandemi Covid-19 ini pemerintah juga ikut memberikan bantuan bagi mereka para pelaku bisnis walaupun tidak rata.

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi merupakan hal yang penting dalam mereview semua strategi yang sudah dilaksanakan oleh para pelaku UMKM di Museum Sangiran ini. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang sudah direncanakan sebelumnya. Dan dapat mengambil tindakan perbaikan apabila mengalami suatu masalah dalam usahanya. Langkah yang dijalankan oleh para pelaku UMKM di Museum Sangiran tidak hanya untuk mencapai target tapi juga bagaimana mereka bisa memberikan pelayanan yang terbaik dan kepercayaan terhadap para konsumen sehingga mereka merasa puas terhadap pelayanan yang sudah diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas yang sudah dijelaskan dalam BAB IV maka dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Dampak yang dirasakan oleh para pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan penjualan yang sangat drastis.
2. Upaya yang dilakukan oleh para pelaku UMKM Meliputi Perencanaan strategi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Museum Sangiran saat ini adalah pemanfaatan teknologi media sosial seperti Facebook dan whatsapp dan perencanaan pelayanan jasa. Ini menjadi strategi bagi para pelaku UMKM di Museum Sangiran agar usahanya tetap bertahan. Pelaksanaan strategi UMKM di Museum Sangiran sesuai dengan perencanaan yaitu pada masa pandemi Covid-19 yaitu dengan cara memanfaatkan media sosial dan pelayanan jasa. Dalam pengawasan mereka melakukan pengevaluasian. Evaluasi hal yang terpenting dalam usaha sehingga usaha dapat mengukur kinerja mereka sampai mana, dan ini sudah dijalankan oleh para Pelaku UMKM di Museum Sangiran Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan usahanya adalah dengan memperluas wilayah penjualan, dengan tidak hanya mengandalkan pengunjung saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian UMKM pada masa pandemic Covid-19 di Museum Sangiran peneliti mencoba memberikan saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku UMKM

Supaya UMKM tetap berjalan dan pendapatan dapat meningkat maka harus tetap aktif dan update dalam menggunakan media sosial untuk mempromosikan dan memperbaiki strateginya misalnya yaitu ditambah dengan menggunakan Instagram karena banyak fitur yang menarik dan bermanfaat dalam aplikasi ini. Dan harus ada inovasi baru untuk mengembangkan usaha mereka.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah seharusnya dapat menyediakan pusat pemasaran untuk produk UMKM, agar bisa menjadi wadah promosi dan penjualan. Melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembinaan tentang pemanfaatan media sosial secara bertahap untuk memastikan bahwa UMKM dapat beradaptasi dengan perkembangan pasar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan ataupun referensi bagi peneliti lainnya yang akan meneliti tentang dampak Covid-19 terhadap pendapatan UMKM dan harapan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti lebih mendalam tentang ini.

Daftar Pustaka

- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Strategis/DgQLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+strategi+buku&printsec=frontcover
- Ali, B. S. (2016). Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan Di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garu t. *Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu*, (10), 9–30.
- Amri, A. (2020). Pengaruh Periklanan Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Indonesia di Masa PAndemi. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130. Retrieved from https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia
- Andika, R., Pratiwi, S., Anisa, A., & Putri, salsabila aisyah. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional. *Al-Sharf Ekonomi Islam*, 1(1), 16–22.
- Anggraeni, L. (2021). Digitalisasi Umkm Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Sebagai Penangkal Resesi Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Dalam Kolaborasi:(Pemikiran Dan*
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*.
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, M. N., & Djayastra, i ketut. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02, 87–105.
- Atha, H. M. (2017). Kebijakan Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Menyalurkan Kredit Usaha Rakyat Oleh Pihak Ketiga Untuk Modal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah*.
- Bagus, P., Suryoko, & Sri. (2018). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Umkm Pada Kawasan Wisata Dieng. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 310–320.
- Erlina, *, Putri, D. R., & Muda, I. (2019). Cite this Article: Erlina, Devi Rosyana Putri, Iskandar Muda and Harnovinsah, the Model of Successful Risk Management Implementation in Local Government. *International Journal of Civil Engineering and Technology*.

- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Fadli, A. (2021). *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara*. 6.
- Fathoni, A. (2020). Dampak Covid-19 Dan Kebijakan PSBB Pemerintah Terhadap UMKM Di Wiyung Surabaya. *Prodi Ekonomi Syariah*, 21(1), 1–9.
- Fatimah, N. (2020). Upaya Birokrasi Pemerintah dalam Mensosialisasikan Covid-19 di Lingkungan Masyarakat. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i1.881>
- Gonibala, masinabow dan maramis. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- Griffin, R. W. (2021). Pengertian, Fungsi, dan Unsur-Unsur Manajemen. *Journal Entreprenour*.
- Hakim, L. (2016). *Pengantar Manajemen*. Surakarta. Retrieved from <http://bookstore.ums.ac.id/buku/mup/pengantar-manajemen-kajian-teori-analisis-dan-syariah.html>
- Hamdani, SE., M. S. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah leebih dekat*. Ponorogo: uwais inspirasi indonesia. Retrieved from https://books.google.co.id/books/about/Mengenal_Usaha_Mikro_Kecil_Dan_Menengah.html?id=aGwQEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Hanafi, M. (2015). Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen. *Managemen*, 1(1), 66. Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>
- Hildzani, R., & Izzudin, F. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Daerag Sukamelang Subang Jawa Brat. *Jurnal Nasional Indonesia*, 1(8), 245–250.
- Ismail, J. (2021). *Analisis dampak covid 19 pada umkm provinsi gorontalo*. 10(2).
- Izha, K. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (studi kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Waterprojo,Kemlagi,Mojokerto). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.

- Kementerian Koperasi dan UKM. (2018). *Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah Dan Usaha Besar*. *Www.Depkop.Go.Id*.
- Kontan. (2020). *Dampak Pendapatan UMKM*. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/begini-upaya-umkm-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Laka, Y. H., & Sasmito, C. (2019). *Manajemen Strategi Kebijakan Publik Sektor Pariwisata Di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Jawa Timur Pada Era Industri 4.0. Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.33366/ref.v7i1.1347>
- Nalini, S. N. L. (2021). *Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro , Kecil dan Menengah*. 4(1), 662–669.
- Pelembang, pemerintah daerah. (n.d.). *buku panduan museum sultan badaruddin*.
- Pengkew, M. (2016). *Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus Di Desa Ongkaw I Dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang)*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 233–242.
- Sangiran, B. P. S. M. P. (2022). *Pusat Data Teknis Sangiran*. Retrieved from <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmp/>
- Sarmigi, E. (2020). *Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci*. *Al-Dzahab*.
- Sasmita, H. D. (2021). *Analisis Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah,*.
- Soedarso, Muchammad Nurif, W. (2014). *Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis kekayaan Alam dengan Pendekatan Marketing Place (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bojonegoro)*. 7(564), 1–73.
- Solopos. (2021). *Desa Krikilan Sragen Canangkan Gerakan Sarapan di Lapak Tetangga*. Retrieved from <https://www.solopos.com/desa-krikilan-sragen-canangkan-gerakan-sarapan-di-lapak-tetangga-1151468>
- Statistik, B. P. (2021). *Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional Bulan Agustus 2021*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/10/01/1804/perkembangan-pariwisata-dan-transportasi-nasional-bulan-agustus-2021.html>

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Sugiyono, Metode Penelitian. In *Sugiyono*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid 19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 46–58.
- Suryani, E. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus : Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo),. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Taufiqurokman. (2016). Manajemen Strategik. *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*.
- Tribunjateng. (2021). *kasus covid-19 disragen selama satu bulan terus melandai*. Retrieved from <https://jateng.tribunnews.com/2021/09/24/kasus-covid-19-di-disragen-selama-satu-bulan-terus-melandai-hanya-ada-7-kasus-baru>
- Tribunnews. (2018). *Tamasya ke Museum Manusia Purba Sangiran*. Retrieved from <https://www.tribunnews.com/travel/2018/12/11/tamasya-ke-museum-manusia-purba-sangiran>
- Tribunnews. (2021a). *dampak pandemi umkm museum sangiran*. Retrieved from <https://solo.tribunnews.com/2021/09/07/dampak-pandemi-nyata-setahun-sangiran-tutupbanyak-pedagang-pilu-banting-stir-jadi-kuli-bangunan>
- Tribunnews. (2021b). *Sempat Mati Suri Akibat Pandemi, Museum Sangiran Sragen Dibuka untuk Wisatawan Mulai 12 Oktober 2021*. Retrieved from <https://solo.tribunnews.com/2021/10/09/sempat-mati-suri-akibat-pandemi-museum-sangiran-sragen-dibuka-untuk-wisatawan-mulai-12-oktober-2021>
- World Health Organization. (2020). Archived: WHO Timeline - COVID-19. *World Health Organization*.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategi* (A. A. Cristian, Ed.). Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Strategis/vKk5DgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+strategi+buku&printsec=frontcover

LAMPIRAN

Informan :

1. Bapak Bambang : pedagang dan ketua koperasi pedagang souvenir museum sangiran
2. Bapak Suratman : pedagang warung makan
3. Bapak Parno : pedagang souvenir museum sangiran

Pedoman Wawancara

1. Bapak bambang
 - a. Sejak kapan Bapak berjualan di Museum Sangiran?
 - b. Sejak kapan bapak menjabat sebagai ketua UMKM souvenir dimuseum sangiran?
 - c. Apa saja yang bapak jual dan darimana barang tersebut didapatkan?
 - d. Dampak apa saja yang dirasakan ketika adanya pemberlakuan PSBB dan PPKM?
 - e. Sebagai ketua koperasi Souvenir apa dampaknya pas pandemi?
 - f. Bagaimana sistem pemasaran yang bapak terapkan sebelum adanya pandemi covid-19?
 - g. Apakah selain dari berdagang bapak memiliki pekerjaan lain ketika masa pandemi ini?
 - h. Bagaimana rencana usaha agar tetap bertahan pada situasi ini?
 - i. Apakah rencana sudah ada pelaksanaannya atau implementasi?
 - j. Apa saja kendala dalam mengatasi permasalahan ini?

- k. Apakah ada peningkatan setelah anda menerapkan rencana anda?
 - l. Apakah ada target untuk usaha bapak saat ini?
 - m. Bagaimana evaluasi strategi yang bapak lakukan?
2. Bapak Suratman
- a. Sejak kapan bapak berjualan dimuseum sangiran?
 - b. Makanan apa saja yang bapak jual?
 - c. Apa tindakan bapak jika makanan yang bapak jual tidak laku sama sekali?
 - d. Apakah usaha bapak mengalami kesusahan mencari barang karena masa pandemi ini?
 - e. Dampak apa saja yang dirasakan ketika adanya pemberlakuan PSBB dan PPKM?
 - f. Apakah selain dari berdagang bapak memiliki pekerjaan lain ketika masa pandemi ini?
 - g. Apakah rencana bapak untuk usaha bapak dalam mengatasi pandemi ini?
 - h. Apakah Bapak menerapkan layanan jasa?
 - i. Apakah rencana sudah ada pelaksanaannya?
 - j. Apa saja kendala dalam mengatasi permasalahan ini?
 - k. Apakah ada peningkatan setelah anda menerapkan rencana anda?
 - l. Apakah ada target untuk usaha bapak saat ini?
 - m. Bagaimana evaluasi strategi yang bapak lakukan?
3. Bapak Parno

- a. Sejak kapan bapak berjualan dimuseum sangiran?
- b. apa saja yang bapak jual dan darimana barang didapatkan?
- c. Dampak apa saja yang dirasakan ketika adanya pemberlakuan PSBB dan PPKM?
- d. Bagaimana sistem pemasaran yang bapak terapkan sebelum adanya pandemi covid-19?
- e. Apakah selain dari berdagang bapak memiliki pekerjaan lain ketika masa pandemi ini?
- f. Apakah rencana bapak untuk usaha bapak dalam mengatasi pandemi ini?
- g. Apakah Bapak menerapkan layanan jasa
- h. Apakah rencana sudah ada pelaksanaannya atau implementasi?
- i. Apa saja kendala dalam mengatasi permasalahan ini?
- j. Apakah ada peningkatan setelah anda menerapkan rencana anda?
- k. Apakah ada target untuk usaha bapak saat ini?
- l. Bagaimana evaluasi strategi yang bapak lakukan?

Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara 1

Bapak Bambang

c. Sejak kapan bapak menjabat sebagai ketua UMKM souvenir dimuseum sangiran?

“Saya sudah lama mba dari awal buka, mungkin sudah 20 tahun lebih kalo dihitung”

d. Sejak kapan bapak berjualan di Museum Sangiran?

“Saya sudah lama mba dari awal buka, mungkin sudah 20 tahun lebih kalo dihitung”

e. Apa saja yang bapak jual dan darimana barang tersebut didapatkan?

“Untuk barang yang saya jual assesories, baju, sandal, batu akik dan patung juga. Untuk barang yang assesories saya ambil dari orang sebagian saya bikin sendiri kaya gantungan kunci bikin sendiri dari sisa-sisa dari kayu, kalijambe kan banyak yang punya mebel mba. Untuk patung saya juga buat mba dirumah, malah patung banyak yang terpajang dirumah disini cuman saya bawa beberapa saja”

f. Dampak apa saja yang dirasakan ketika adanya pemberlakuan PSBB dan PPKM?

“Pas pandemi awal tutup total, kemudian menyuruh kita disuruh buka tapi bukanya cuman berapa minggu kemudian tutup lagi trus baru buka lagi Jadi tidak beroperasi seperti biasanya, dampak ketika ppkm buat saya berat dengam sistem kaya gini sistem yang parkir dipindah ke sub terminal

g. Sebagai ketua koperasi Souvenir apa dampaknya pas pandemi?

“Ya surut mba, arisan koperasi juga berhenti pas itu, pengambilan barang juga sedikit, saya kan beberapa barang memproduksi sendiri seperti batu akik, gelang, kaos juga jadinya bertumpuk mba tidak keluar biasanya kan sebagian barang ambilnya di saya”

h. Bagaimana sistem pemasaran yang bapak terapkan sebelum adanya pandemi covid-19?

“ Ya hanya jual disini aja kalo dulu hasilnya masih lumayan”

i. Apakah selain dari berdagang bapak memiliki pekerjaan lain ketika masa pandemi ini?

“ Ya saya ada dibali, saya punya proyek disana alhamdulillah”

j. Bagaimana rencana usaha agar tetap bertahan pada situasi ini?

“Rencana awal saya yaitu saya jual posting diinstagram diwhatsapp juga, gimapun caranya saya mencari jalan keluare dengan cara itu sama saya promosiin ke temen temen saya dibali. saya memposting dagangannya saya terus setiap hari saya juga harus mempertahankan kualitas dagangan saya agar yang beli merasa puas”

k. Apakah bapak juga menerapkan layanan jasa?

“Untuk layanan jasa ya saya menggunakan itu kirim paket seperti jne dan jnt karena saya kan punya kerjaan proyek dibali”

l. Apakah rencana sudah ada pelaksanaannya atau implementasinya?

“Sudah, pelaksanaan ya seperti itu tadi menjalankan rencana awal saya”

m. Apakah ada peningkatan setelah anda menerapkan rencana anda?

“ada, daripada sebelumnya gaada sama sekali”

n. Apakah ada target untuk usaha bapak?

“kalo target saya target, tapi tidak bisa sesuai dengan yang ditargetkan, jadi saya target tetapi tidak terlalu menekan pada targetnya karena hasilnya tidak sesuai dengan yang ditargetkan jadi biar berjalan apa adanya”

o. Bagaimana evaluasi strategi yang bapak lakukan?

“Dalam pengevaluasian saya juga membicarakan dengan pihak Museum Sangiran Terkait dengan pemindahan lahan parkir agar kita bisa mendapatkan jalan keluarnya”

p. Apakah ada Strategi yang dilakukan dari pihak pemerintah?

“Pemerintah sementara ini melakukan strategi dengan memberikan bantuan BLT, akan tetapi tidak semuanya dapat, ada 10 orang kalo tidak salah tidak mendapatkan bantuan tersebut”

Transkrip wawancara 2

Bapak Suratman

a. Sejak kapan bapak berjualan dimuseum sangiran?

“Sudah lama *mba* sudah 20 tahunan lebih saya berjualan disini dari belum dipindah disini”

b. Apa saja yang bapak jual dan darimana barang didapatkan?

“ Untuk makanan ya semuanya itu *mbak kayak* roti, chiki, pop mie juga ada, untuk yang saya masak ada mie ayam sama soto, minuman ya kaya mizone,

sprite dan itu semua, saya juga sedia es untuk barangnya saya beli mba”

- c. Apakah usaha bapak mengalami kesusahan mencari barang karena masa pandemi ini?

“Untuk kesusahan tidak *mba* tapi ya pas itu harga tiba-tiba melonjak tinggi. Apa apa mahal jadinya pas itu ya pinter-pinter *ngatur* uangnya saja mba. Ibaratnya kaya masker aja *mba* pas itu kan juga mahal banget harganya sampe 50 ribu, padahal sebelumnya gak sampe segitu

- d. Dampak apa saja yang dirasa kan ketika adanya pemberlakuan PSBB dan PPKM?

“Penghasilan saya nggak pasti sekarang gabisa dihitung, soalnya parkirnya sekarang diluar jadi bisa *nggak* melihat bagian sini kan belakang istilahnya. Ini saja saya baru kemasukan orang 5. Dampaknya sangat besar bagi saya dari dulunya bisa dapet 500-1jutaan sekarang dapat 100 ribu udah syuku alhamdulillah mba. Kalo semenjak tutup saya jualan saya pindah kerumah mba tapi juga sama aja sepi mba tidak serame kaya di museum sebelum pandemi, kan masyarakat juga dihimbau gaboleh tatap muka, paling ada yang beli tapi ya cuman satu dua aja mbak”

- e. Bagaimana sistem pemasaran yang bapak terapkan sebelum adanya pandemi covid-19?

“Sebelum covid pemasaran ya hanya berdagang disini, sebelum covid kan banyak anak sekolah studytour kesini”

- f. Apakah selain dari berdagang bapak memiliki pekerjaan lain ketika masa pandemi ini?

“Pekerjajaan saya ya hanya ini mba jualan”

- g. Apakah rencana bapak untuk usaha bapak dalam mengatasi pandemi ini?

“Rencana saya yaitu mba saya jual dirumah sama diwhatsapp sama nanti saya adakan layanan jasa antar pesanan makanannya”

- h. Apakah bapak menerapkan layanan jasa juga?

“Saya juga mengadakan jasa antar untuk makanan kalau dekat gratis kalo ada tambahan biaya tapi hanya melayani kawasan area sekitar museum sangiran sampai perempatan kalijambe saja”

- i. Apakah rencana sudah ada pelaksanaannya?

“Sudah mba, warung saya dalam masa pandemi saya memanfaatkan media sosial seperti whatsapp dan mencoba layanan jasa antar. Alhamdulillah berjalan dari hari perhari juga lumayan untuk pembeli yang minta diantar pesanannya. Promosi lewat grup kaya gitu lumayan mba, kadang juga dapet pesanan dari pegawai dibalaidesa ”

- j. Apa saja kendala dalam mengatasi permasalahan ini?

“Untuk kendala saya dalam layanan jasa belum ada gojek jadi saya mengantar sendiri”

- k. Apakah ada target untuk usaha bapak saat ini?

“Untuk target tidak saya pikirkan mba, yang terpenting laku terdahulu”

- l. Apakah ada peningkatan setelah anda menerapkan rencana anda?

“Ya ada mba walaupun hasilnya sedikit tidak seperti pas nggak ada covid”

- m. Bagaimana evaluasi strategi yang bapak lakukan?

“Untuk evaluasi saya tidak terlalu saya tekankan, saya hanya melihat seberapa dapatnya penghasilannya walaupun hanya sedikit, karena saya juga tidak berharap lebih, perminggu saya lihat berapa pendapatannya”

Transkrip wawancara 3

Bapak Parno

- a. Sejak kapan bapak berjualan dimuseum sangiran?

“Saya sudah lama jualan disini sudah hampir 20 tahun lebih mbak’

- b. Apa saja yang bapak jual dan darimana barang didapatkan?

“Ya kaya itu, gelang, kalung, cincin, akik, gantungan kunci,kaos sama sandal juga ada. Untuk barangnya saya ambil diorang mbak nanti saya jual lagi”

- c. Dampak apa saja yang dirasakan ketika adanya pemberlakuan PSBB dan PPKM?

“Usaha saya sempat tutup karena museum juga tutup ketika ada pemberlakuan PSBB Dan PPKM pada masa itu. Pandemi tidak ada pemasukan padal ekonomi saya tergantung museum. Pendapatan menurun drastic. pas sudah dibuka museumnya udah mulai boleh berjualan juga enggak rame seperti biasanya, hasilnya minim” engga seberapa”. Sebelum pandemic bisa dapat 500 ribu kalo sekarang 100 ribu aja susah bahkan kadang gaada yang beli”

- d. Bagaimana sistem pemasaran yang bapak terapkan sebelum adanya pandemi covid-19?

“ Ya jualan disini aja “

- e. Apakah selain dari berdagang bapak memiliki pekerjaan lain ketika masa

pandemi ini?

“Tidak, saya kerjanya juga cuman ini dari dulunya disini terus”

- f. Apakah rencana bapak untuk usaha bapak dalam mengatasi pandemi ini?

“Setelah adanya covid ini saya rencananya berhenti kerja sampai menunggu museum dibuka lagi, yam au gimana lagi. Tapi untungnya anak saya remaja jadi paham sosial media jadi dibantu jualan gitu “Dalam pemanfaatan media sosial saya akui saya tidak terlalu paham soalnya saya sudah tua juga tau saya cuman sms sama telepon saja, tapi ketika pandemi ini dibantu oleh anak saya. Dia jual lewat hp seperti difacebook dan di Whatsapp” dijual juga ke temen sekolahnya”

- g. Apakah bapak menerapkan layanan jasa juga?

“Dalam usaha saya untuk pelayanan jasa saya belum ada, karena saya tua juga tidak paham begituan ”

- h. Apakah rencana sudah ada pelaksanaannya atau implementasinya?

“Sudah Dalam pelaksanaan lewat media sosial yang dilakukan oleh anak saya berjalan walaupun hasilnya tidak seberapa, tapi alhamdulillah ada penghasilan yang masuk”

- i. Apakah ada target untuk usaha bapak saat ini?

“saya sekarang gapernah ada target, ada ya allhamdulillah *nek* tidak ada *yowes* alhamdulillah juga, kondisi kaya gini tidak ada yang bisa diharapkan”

- j. Apa saja kendala dalam mengatasi permasalahan ini?

“*kendalane* saya gak terlalu tahu sosmed ya ituu jadi anak saya yang ngatur”

k. Apakah ada peningkatan setelah anda menerapkan rencana anda?

“yo paling laku juga sedikit aja satu dua paling “

l. Bagaimana evaluasi strategi yang bapak lakukan?

“untuk evaluasi saya tidak memperhatikan, biar berjalan apa adanya, laku ya alhamdulillah *nek* enggak yo gapapa mau gimana lagi, saya tidak ada evaluasi-evaluasian”.

LAMPIRAN 3 SURAT PENELITIAN



Nomor : B- 1730/Un.20/F.I/PP.01.1/05/2022 Surakarta, 30 Mei 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Museum Purbakala Sangiran
Jalan Kebayanan II, Krikilan, Kec. Kalijambe, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57275

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah., M. Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Prihatiningsih
NIM : 181231022
Program Studi : Manajemen Dakwah
Waktu Penelitian : 31 Mei 2022 – 30 Juni 2022
Lokasi : Museum Purbakala Sangiran
Judul Penelitian : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm di Daerah Wisata Museum Sangiran Kabupaten Sragen

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Islah., M. Ag
NIP. 19730522 200312 1 001

LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak Bambang



Wawancara dengan Bapak Suratman



Wawancara dengan Bapak Parno



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Prihatiningsih
Tempat/Tgl. Lahir : Sragen, 31 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Karangasem Rt 02, Banaran, Kalijambe, Sragen
Telepon/WA : 0895422633209
Email : tinatinatin6@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

MI Muhamadiyah Banaran	2006 – 2012
MTS N 1 Karanganyar	2012 – 2015
MAN 1 Surakarta	2015 – 2018
UIN Raden Mas Said Surakarta	2018 – Sekarang